

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



SKRIPSI

**ANALISIS PENGURUSAN KELENGKAPAN DOKUMEN
KAPAL UNTUK MENGHINDARI KETERLAMBATAN
PEBERANGKATAN KAPAL PADA PT. BAHARI DHARMA
NUSANTARA**

Oleh :

ANISSA GRACE PUSPARINGGA

NRP : 4 60 17 9434

PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV

JAKARTA

2021

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



SKRIPSI

**ANALISIS PENGURUSAN KELENGKAPAN DOKUMEN
KAPAL UNTUK MENGHINDARI KETERLAMBATAN
KEBERANGKATAN KAPAL PADA PT. BAHARI DHARMA
NUSANTARA**

**Diajukan guna memenuhi persyaratan penyelesaian
program pendidikan diploma IV**

Oleh :

ANISSA GRACE PUSPARINGGA

NRP : 4 60 17 9434

PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV

JAKARTA

2021

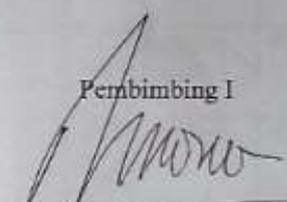
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

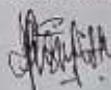
NAMA : ANISSA GRACE PUSPARINGGA
NRP : 4 60 179434
PROGRAM PENDIDIKAN : DIPLOMA IV
JURUSAN : KALK
JUDUL : ANALISIS PENGURUSAN PENYELESAIAN
KELENGKAPAN DOKUMEN KAPAL
UNTUK MENHINDARI KETERLAMBATAN
PEMBERANGKATAN KAPAL PADA
PT. BAHARI DHARMA NUSANTARA

Pembimbing I


Dr. Eka Budi Tjahjono, M.H.
Pembina Tk. I(IV/b)
NIP.19590316 198503 1 001

Jakarta, Juli 2021

Pembimbing II


Laila Puspitasari Anggraini, M.Pd.
Penata Tk.I(III/b)
NIP. 19830801 200912 2 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan KALK

Vidya Selasdjini, M.M.Tr.
Penata Tk.I (III/d)
NIP.19831227 200812 2 002

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ANISSA GRACE PUSPARINGGA
NRP : 4 60 179434
PROGRAM PENDIDIKAN : DIPLOMA IV
JURUSAN : KALK
JUDUL : ANALISIS PENGURUSAN KELENGKAPAN
DOKUMEN KAPAL UNTUK MENHINDARI
KETERLAMBATAN PEMBERANGKATAN KAPAL
PADA PT. BAHARI DHARMA NUSANTARA

Jakarta, Juli 2021

Penguji I

Vidya Selasdjini, M.M.Tr
Penata TK.I (III/d)
NIP.19831227 200812 2 002

Penguji II

Greasy Hutdiastuti, S.SiT., MBA

Penguji III

DR. Eka Budi Tjahjono, S.H., M.H.
Pembina TK I (IV/b)
NIP.19590316 198503 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan KALK

Vidya Selasdjini, M.M.Tr
Penata TK.I (III/d)
NIP.19831227 200812 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia, kuasa dan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan suatu kewajiban bagi setiap taruna dan taruni Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta sesuai dengan yang ditetapkan oleh Sekolah tinggi ilmu pelayaran Jakarta sebagai salah satu syarat kelulusan program D-IV tahun ajaran 2021.

Penyusunan skripsi ini didasarkan atas pengalaman yang penulis dapatkan selama menjalani praktek darat di perusahaan pelayaran, serta semua pengetahuan yang diberikan oleh dosen pada saat pendidikan melalui literatur-literatur yang berhubungan dengan judul skripsi yang penulis ajukan. Adapun judul skripsi yang penulis pilih adalah :

“ANALISIS PENGURUSAN KELENGKAPAN DOKUMEN KAPAL UNTUK MENGHINDARI KETERLAMBATAN KEMBERANGKATAN KAPAL PADA PT. BAHARI DHARMA NUSANTARA”

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada Yang terhormat :

1. Bapak Amiruddin, MM selaku Ketua STIP Jakarta.
2. Ibu Vidya Selasdini, M.MTr. selaku Ketua Jurusan KALK dan juga Ibu Sari Kusumaningrum M.HUM. selaku sekretaris jurusan KALK yang telah memberikan pengarahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Eka Budi Tjahyono, SH., MH. selaku dosen pembimbing Materi yang telah membimbing, mengarahkan, dan meluangkan waktu dan pikirannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Laila Puspitasari Anggraini, S.PD selaku dosen pembimbing penulisan yang selalu memberikan saran dan nasehat pada proses penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Civitas Akademik, Staff dan Dosen Pengajar Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran.

6. Seluruh keluarga saya, terutama kedua orang tua yang saya cintai Bapak Edi Puspo Handoyo dan Ibu Yuni Lestari serta kakak tersayang Nugraha Sih Cahyadi yang telah memberikan banyak dukungan doa dan cinta.
7. Seluruh Direksi dan karyawan PT. Bahari Dharma Nusantara terutama senior Bertha Sitorus, terimakasih banyak atas bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini dan teman-teman yang menemani masa-masa praktek saya Navhesya Asmarani dan Sabrina Sofia.
8. Pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu terima kasih atas bantuan dan dukungannya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih terdapat banyak kekurangan, baik dari penyusunan kalimat, serta pembahasan materi akibat keterbatasan penulis dalam menguasai materi. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dan berguna bagi penulis dalam kesempurnaan skripsi ini.

Jakarta, Juli 2021

Penulis

ANISSA GRACE PUSPARINGGA

NRP. 4 60 17 9434

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Dokumen kapal	7
2. Keterlambatan	10
3. Keagenan	11
4. Pelayanan	14
B. Kerangka Pemikiran	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	20
1. Waktu Penelitian	20
2. Tempat penelitian	20
B. Metodologi Pendekatan	21
1. Metode Pendekatan	21
2. Teknik Pengumpulan Data	22
C. Subjek Penelitian	23
D. Teknik Analisis Data	24

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	25
1. Gambaran Umum	25
2. Optimalisasi penanganan kelengkapan dokumen kapal	26
3. Mengatasi penurunan pelayanan	36
B. Analisis Data	37
1. Optimalisasi penanganan kelengkapan dokumen kapal	37
2. Mengatasi penurunan pelayanan	38
C. Alternatif Pemecahan Masalah	38
1. Optimalisasi penanganan kelengkapan dokumen kapal	39
2. Mengatasi penurunan pelayanan	40
D. Evaluasi Terhadap Alternatif Pemecahan Masalah	
1. Optimalisasi penanganan kelengkapan dokumen kapal	40
2. Mengatasi penurunan pelayanan	41
E. Pemecahan Masalah Yang Dipilih	42
1. Optimalisasi penanganan kelengkapan dokumen kapal	42
2. Mengatasi penurunan pelayanan	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	44
B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SIUPAL

Lampiran 2 : Akta

Lampiran 3 : Surat permohonan PKKA

Lampiran 4 : Appointment

Lampiran 5 : Certificate of classification

Lampiran 6 : Certificate of registry

Lampiran 7 : International Oil Pollution Prevention (IOPP)

Lampiran 8 : Crew list

Lampiran 9 : International Tonnage Certificate (ITC)

Lampiran 10 : COF (Certificate of Fitness)

Lampiran 11 : International Ship Security Certificate (ISSC)

Lampiran 12 : Ship Security Officer (SSO)

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1	Laporan penanganan dokumen kapal periode Agustus 2019 26
Tabel 4.2	Laporan penanganan dokumen kapal periode September 2019 27
Tabel 4.3	Laporan penanganan dokumen kapal periode Oktober 2019 28
Tabel 4.4	Laporan penanganan dokumen kapal periode November 2019 29
Tabel 4.5	Laporan penanganan dokumen kapal periode Desember 2019 29
Tabel 4.6	Laporan penanganan dokumen kapal periode Januari 2020 30
Tabel 4.7	Laporan penanganan dokumen kapal periode Februari 2020 31
Tabel 4.8	Laporan penanganan dokumen kapal periode Maret 2020 32
Tabel 4.9	Laporan penanganan dokumen kapal periode April 2020 32
Tabel 4.10	Laporan penanganan dokumen kapal periode Mei 2020 33
Tabel 4.11	Laporan penanganan dokumen kapal periode Juni 2020 34
Tabel 4.12	Laporan penanganan dokumen kapal periode Juli 2020 35
Tabel 4.13	Laporan optimalisasi penanganan dokumen kapal periode Agustus 2019 – Juli 2020 35
Tabel 4.14	Data perbandingan pembuatan PKKA periode Agustus 2018 sampai Juli 2020 36

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	19
Bagan 3.1 Struktur organisasi PT. Bahari Dharma Nusantara ...	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari banyak kepulauan dengan kurang lebih dua pertiga wilayahnya berupa perairan yang terbentang dari Sabang sampai Merauke dengan banyak pulau dan kepulauan di dalamnya. Dalam hal ini, jasa transportasi sangat dibutuhkan untuk menghubungkan antar pulau yang ada di Indonesia. Banyak macam jasa transportasi di dunia, ada transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara di mana setiap transportasi tersebut memiliki kelebihan-masing-masing.

Transportasi laut merupakan salah satu transportasi yang penting untuk bangsa Indonesia mengingat bangsa Indonesia terdiri dari banyak kepulauan sehingga transportasi laut sangat dibutuhkan bagi para pengguna jasa transportasi laut seperti, para penumpang yang akan berangkat dari satu tujuan ke tujuan lain sampai dengan pelaku industri yang membutuhkan jasa transportasi laut untuk memuat barang yang diproduksinya. Tidak hanya itu, jasa transportasi laut juga berperan besar untuk menunjang pembangunan dan perkembangan ekonomi bangsa. Ini dikarenakan adanya hubungan transportasi yang terbentang luas antar samudra di dunia.

Pengangkutan barang dan jasa melalui transportasi laut lebih banyak di pilih sebagai sarana angkutan dikarenakan dalam pengiriman barang transportasi laut dapat mengangkut barang dalam jumlah kapasitas besar dengan biaya yang lebih murah. Efisiensi waktu merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam pengangkutan barang sehingga dibutuhkan jasa transportasi dengan kecepatan yang tinggi, jumlah yang besar dan kemudahan dalam bongkar muat barang sehingga transportasi laut harus memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut agar kegiatan ekspor-impor dapat berjalan dengan lancar.

Dengan adanya hal ini menyebabkan kegiatan ekspor-impor semakin banyak dan kegiatan bongkar muat di pelabuhan juga semakin meningkat. Hal ini terlihat dari banyaknya kapal-kapal domestik dan kapal-kapal asing yang melakukan kegiatan bongkar muat di pelabuhan Indonesia sehingga kegiatan pelayaran di Indonesia semakin berkembang dengan pesat.

Pengangkutan barang bervolume besar dari satu daerah ke daerah lain dalam satu negara, lebih banyak menggunakan fasilitas jasa angkutan laut. Banyak peraturan yang harus di patuhi dalam melaksanakan proses pengangkutan. Ketika kapal dari luar negeri yang akan masuk ke Indonesia untuk melaksanakan proses bongkar muat barang, banyak proses dan prosedur yang harus di laksanakan agar bisa masuk ke Pelabuhan Indonesia.

Berdiri sejak tahun 1981, PT. Berlian Laju Tanker telah menjadi perusahaan terkemuka yang mengkhususkan diri dalam pengangkutan transportasi curah cair di industri. PT. Bahari Dharma Nusantara merupakan afiliasi PT. Berlian Laju Tanker yang berpusat di Jakarta dan memiliki 2 kantor cabang keagenan yang terletak di Batam dan Tanjung Balai Karimun. Berbeda dari 2 kantor keagenan yang berada di Batam dan Tanjung Balai Karimun, PT. Bahari Dharma Nusantara yang berada di Jakarta bertugas membuat kelengkapan dokumen kapal asing yang akan masuk ke pelabuhan Indonesia.

Dalam kegiatan keagenan kapal yang dilakukan oleh PT. Bahari Dharma Nusantara adalah mengurus dokumen untuk kedatangan kapal. Kapal asing yang akan datang sebelumnya membuat *Appointment* atau surat penunjukan keagenan dengan PT. Bahari Dharma Nusantara yang berada di Tanjung Balai Karimun. Kemudian Kapten kapal akan mengirimkan email yang berisi dokumen-dokumen kapal seperti *Crew List*, *Questionnaire 88*, *Internasional Oil Pollution Prevention*, *Ship Security Officer* dan lain sebagainya kepada agen untuk pengurusan Surat PKKA. Agen yang berada di Tanjung Balai Karimun kemudian mengirimkan email dari Kapten kapal ke Head Office yang ada di Jakarta untuk pembuatan Surat PKKA (Persetujuan Keagenan Kapal Asing) untuk kapal yang akan datang.

PKKA merupakan suatu syarat berupa surat yang didapat dari sistem yang telah dibuat oleh Departemen Perhubungan. Surat ini berguna ketika pihak shipping agency baik itu *General Agent (GA)* maupun *Local Agent (LA)*

bertugas mengageni kapal asing di pelabuhan Indonesia, atau ditunjuk pemilik kapal untuk menjalankan tugas. Dalam hal ini, PT. Bahari Dharma Nusantara membantu agen yang ada di Batam dan Tanjung Balai Karimun untuk pengurusan surat PKKA tersebut. Dibutuhkan banyak dokumen untuk pembuatan surat PKKA seperti *Crew List*, Q88, IOPP, SSO dan lain-lain.

Hambatan-hambatan masih sering dialami dalam pembuatan surat PKKA seperti, masih kurangnya kelengkapan dokumen untuk pengajuan surat PKKA karena adanya dokumen yang sudah tidak berlaku dan juga waktu penyelesaian pembuatan surat PKKA terbilang kurang pasti dikarenakan pengajuan surat melalui aplikasi. Tidak hanya itu, sering terjadinya maintenance aplikasi Simlala dan juga eror sistem yang menyebabkan pengajuan surat PKKA terhambat. Hal ini menyebabkan terlambatan kedatangan, keterlambatan proses bongkar muat ataupun keterlambatan pemberangkatan kapal dari waktu yang sudah ditentukan.

Dari data yang penulis dapatkan, pada tahun 2018 PT. Bahari Dharma Nusantara membuat kurang lebih 55-60 PKKA setiap bulan. Sepanjang tahun 2019 PT. Bahari Dharma Nusantara hanya membuat 15-20 PKKA setiap bulannya. Penurunan ini terjadi karena pergantian karyawan yang berada di 2 kantor cabang keagenan sehingga karyawan yang baru di pindahkan kurang paham dalam memasarkan jasa. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik mengambil judul :

“ANALISIS PENGURUSAN PENYELESAIAN KELENGKAPAN DOKUMEN KAPAL UNTUK MENGHINDARI KETERLAMBATAN PEMBERANGKATAN KAPAL PADA PT. BAHARI DHARMA NUSANTARA“

B. IDENTIFIKASI MASALAH :

1. Belum optimalnya penanganan kelengkapan dokumen kapal yang dilakukan oleh PT. Bahari Dharma Nusantara.
2. Terjadi penurunan pelayanan keagenan.
3. Kurangnya pengetahuan karyawan dalam menggunakan aplikasi SIMLALA.
4. Kurang telitinya petugas dalam memeriksa dokumen kapal.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang telah di uraikan, di perlukan suatu batasan masalah agar materi yang dibahas tidak meluas nantinya. Adapun batasan masalah untuk skripsi ini adalah :

1. Belum optimalnya penanganan kelengkapan dokumen kapal yang dilakukan oleh PT. Bahari Dharma Nusantara.
2. Terjadinya penurunan pelayanan keagenan akibat adanya perpindahan karyawan.

D. RUMUSAN MASALAH :

1. Bagaimana mengoptimalkan penanganan kelengkapan dokumen kapal pada PT. Bahari Dharma Nusantara ?
2. Bagaimana mengatasi penurunan pelayanan keagenan dalam pembuatan PKKA pada PT. Bahari Dharma Nusantara?

E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui optimalisasi penanganan dokumen kapal pada PT. Bahari Dharma Nusantara
2. Untuk mengetahui pembenahan pelayanan keagenan pada PT. Bahari Dharma Nusantara dalam menangani proses pengajuan surat PKKA yang terhambat.

2. MANFAAT PENELITIAN

a. Secara Teoretis

Secara ilmiah digunakan untuk menemukan model dalam penanganan pengurusan dokumen kapal agar tidak menimbulkan keterlambatan pemberangkatan kapal.

b. Secara Praktis

Untuk memberikan masukan kepada PT. Bahari Dharma Nusantara dalam menangani sebab-sebab keterlambatan kapal.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah pembahasan dan dapat memahami isi materi yang akan dibahas, maka penulis mencoba membuat sistematika penulisan yang akan disajikan yaitu dalam bab yang satu dengan bab yang lainnya saling terkait atau saling berhubungan. Sesuai dengan isi materi pokok pembahasan yang akan dibahas. Adapun tindakan dari bab ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dikemukakan tentang tinjauan pustaka yang memuat uraian mengenai ilmu pengetahuan yang terdapat dalam kepustakaan, pengertian dari hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan dan kerangka pemikiran yang menjelaskan secara teoretis mengenai pertautan antara variabel yang diteliti serta hipotesis dalam mengemukakan jawaban sementara atau kesimpulan sementara yang diperoleh oleh penulis mengenai pokok permasalahan yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Mengenai metode penelitian penulis menguraikan cara pengumpulan data dari objek yang diteliti, meliputi : waktu dan tempat penelitian, berapa lama penelitian dilakukan, metode pendekatan dan teknik pengumpulan data yang mengungkapkan cara apa saja yang dilakukan untuk mengumpulkan data, subjek penelitian yang merupakan informasi tentang subjek yang menjadi fokus penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini, penulis memaparkan deskripsi data yaitu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang dipilih oleh penulis, menganalisis data yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan dilakukan

pembahasan lebih lanjut sehingga dapat ditemukan penyebab timbulnya permasalahan. Selain itu penulis juga mengemukakan alternatif pemecahan masalah serta melakukan evaluasi terhadap pemecahan masalah tersebut dan mendapatkan hasil yang optimal.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab penutup ini berisi kesimpulan yang merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil analisis data sehubungan dengan masalah penelitian. Dan juga berisi saran yang merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil pembahasan sehubungan dengan masalah penelitian yang merupakan masukan untuk perbaikan yang akan dicapai.

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan mengemukakan tentang tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis. Tinjauan pustaka merupakan uraian tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pemikiran berisi kerangka konsep yang akan digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti, yang disusun berdasarkan kajian teori dan kajian hasil penelitian yang telah dikemukakan. Hipotesis merupakan rumusan sementara terhadap permasalahan yang diteliti atas dasar kajian teori dan kerangka pemikiran yang telah dilakukan.

A. TINJAUAN PUSTAKA

1. Dokumen kapal

a. Pengertian Dokumen

Dokumen Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah surat yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti keterangan. Arti lain dalam kamus besar bahasa Indonesia dokumen adalah barang cetakan atau naskah karangan yang dikirim melalui pos.

Berikut adalah pengertian dokumen dari beberapa ahli :

1) Menurut Louis Gottschalk “1986:38”

Dokumen merupakan sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis dan petilasan-petilasan arkeologis. Dokumen di peruntukan untuk surat-surat resmi dan surat-surat Negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah dan konsesi. Dokumen dalam arti luas merupakan proses pembuktian yang didasarkan atas sumber

jenis apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis.

2) G.J Renier “University Collage London 1997:104”

Dokumen dalam arti luas yaitu meliputi semua sumber tertulis saja, baik tertulis maupun lisan. Dokumen dalam arti sempit yaitu yang meliputi semua sumber tertulis saja. Dokumen dalam arti spesifik yaitu hanya meliputi surat-surat resmi dan surat-surat Negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, konsesi, hibah dan sebagainya.

3) Menurut Guba dan Lincoln (dalam Moleong, 2007;216-217) menjelaskan istilah dokumen dibedakan dengan record. Definisi record adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang/ lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Sedang dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.

4) Menurut Robert C. Bogdan seperti dikutip Sugiyono (2005; 82) menyebutkan dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya karya monumental dari seseorang.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa dokumen merupakan kertas berharga yang berisikan informasi tertulis atau cetak yang biasanya bersifat resmi dan dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.

b. Dokumen Kapal

Dokumen adalah syarat-syarat penting kapal yang harus di jaga dengan baik, karena tanpa surat-surat tersebut kapal atau armada tidak bisa melakukan suatu pelayaran, (Peter Salim :1990).

Oleh karena itu untuk melaksanakan pelayaran yang lancar serta aman suatu kapal perlu memenuhi persyaratan dan kelengkapan yang sudah di tentukan, karena pada saat kapal akan singgah di suatu pelabuhan maka akan di cek kelengkapan dokumen kapal oleh instansi yang terkait. Tidak

hanya itu, kelengkapan dokumen kapal juga dibutuhkan dalam pembuatan beberapa surat untuk kegiatan bongkar muat kapal salah satunya adalah surat PKKA. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam pembuatan surat PKKA sebagai berikut :

- 1) Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL)
- 2) Surat permohonan PKKA
- 3) *Appointment*
- 4) *Certificate of Classification*
- 5) *Certificate of Registry*
- 6) *International Oil Pollution Prevention (IOPP)*
- 7) *Crew List*
- 8) *International Tonnage Certificate (ITC)*
- 9) *COF (Certificate of Fitness)*
- 10) *International Ship Security Certificate (ISSC)*
- 11) *Ship Security Officer (SSO)*

Apabila ada dokumen yang kurang maka pembuatan surat PKKA akan terhambat dikarenakan pada saat mensubmit ke aplikasi dokumen-dokumen tersebut harus di lampirkan sebagai persyaratan pembuatan surat PKKA. Jika pembuatan surat PKKA terhambat, maka akan terjadi keterlambatan keberangkatan kapal.

c. Penanganan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Penanganan memiliki arti yaitu penanganan yang berasal dari kata tangan. Penanganan yang dapat diartikan sebagai sebuah tindakan yang dilakukan dalam melakukan sesuatu. Penanganan juga dapat berarti proses, cara, perbuatan menangani sesuatu yang sedang dialami.

Penanganan adalah seluruh rangkaian proses pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang dengan data dan petunjuk untuk mengawasi dan melakukan pemeriksaan terhadap surat-surat kelengkapan kapal yang datang di pelabuhan serta kapal yang akan berangkat dari pelabuhan atau melakukan pelayaran.

Untuk mengoptimalkan penanganan kelengkapan dokumen kapal, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti :

- 1) Memeriksa seluruh kelengkapan dokumen kapal sebelum di submit untuk surat PKKA,
- 2) Mengecek apakah ada dokumen yang akan atau sudah habis masa berlakunya sehingga dokumen bisa di perbaharui,
- 3) Pembaruan dokumen yang akan habis masa berlakunya bisa dilakukan 3 atau 4 minggu sebelum habis tanggal berlakunya.
- 4) Pihak kapal asing yang diageni bisa mengirimkan email ke pihak agen 2 atau 3 hari sebelum kedatangan kapal agar proses pembuatan dokumen bisa disubmit dengan baik dan tepat waktu. Contohnya adalah *Certificate of Classification* yang akan habis masa berlakunya pada tanggal 25 Januari 2020 berarti 2 atau 3 minggu sebelum sertifikat tersebut habis masa berlakunya kita harus mengajukan untuk perpanjangan sertifikat tersebut sehingga sertifikat dapat terus digunakan.

2. Keterlambatan

Keterlambatan atau Penundaan (*delay*) menurut Ervianto (2004) adalah sebagian waktu pelaksanaan yang tidak dapat dimanfaatkan sesuai dengan rencana kegiatan sehingga menyebabkan satu atau beberapa kegiatan mengikuti menjadi tertunda atau tidak diselesaikan tepat sesuai jadwal yang telah direncanakan.

Dari pengertian tersebut PT. Bahari Dharma Nusantara sebagai agen kapal asing berupaya untuk memastikan setiap kelengkapan dokumen kapal dan kegiatan kapal berjalan dengan baik dan lancar guna menghindari terjadinya keterlambatan keberangkatan kapal yang dapat menyebabkan kerugian. Salah satu hal yang harus dipastikan untuk menghindari keterlambatan keberangkatan kapal adalah dengan memastikan bahwa dokumen kapal sudah lengkap.

3. Keagenan

Agen (*agency*) adalah hubungan antara dua pihak (utamanya) yang dituangkan dalam bentuk perjanjian atau bentuk yang lain, yang mana salah satu pihak (disebut agen) diberikan kewenangan untuk melakukan tindakan untuk atas nama orang lain (dalam hal ini disebut prinsipal) dan tindakan agen tersebut akan mengikat prinsipal, baik itu disebabkan karena dituangkan dalam perjanjian atau disebabkan karena tindakan. (Budi Santoso, 2015: 4)

Agen umum adalah perusahaan angkutan laut nasional atau perusahaan nasional yang khusus didirikan untuk melakukan usaha keagenan kapal, yang ditunjuk oleh perusahaan angkutan laut asing untuk mengurus kepentingan kapalnya selama di Indonesia (Undang- undang Pelayaran No. 17, Tahun 2008:3).

Keagenan umum (*general agent*) adalah perusahaan pelayaran yang ditunjuk oleh perusahaan lain di Indonesia atau perusahaan asing di luar negeri (*principal*) untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan kepentingan kapalnya. Jadi, perusahaan dapat menunjuk agen dalam hal pelayanan terhadap kapalnya, tetapi juga dapat ditunjuk sebagai agen dalam hal pelayanan terhadap kapal milik perusahaan lain. (Engkos Kosasih, 2012:471).

a. Fungsi Keagenan

Untuk melaksanakan tugas-tugasnya, keagenan mempunyai fungsi sebagai berikut menurut (Engkos Kosasih, 2012:472)

- 1) Memonitor pelaksanaan penanganan atau pelayanan keagenan yang bersifat kegiatan fisik muatan maupun kegiatan jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal, mengadministrasikan kegiatan keagenan.
- 2) Memberikan data dan evaluasi terhadap perkembangan kegiatan keagenan.
- 3) Mengupayakan kegiatan keagenan sehingga dapat memberikan stimulant terhadap kegiatan pokok perusahaan.

- 4) Menyusun program operasional keagenan berdasarkan kebijakan perusahaan, baik *liner services* ataupun *tramper services*.

b. Jenis-Jenis Keagenan

Jenis-jenis keagenan ada tiga macam, antara lain sebagai berikut menurut (R.P. Suyono,2007: 223-224)

1) General agent

Agen umum adalah perusahaan pelayaran nasional yang ditunjuk oleh perusahaan pelayaran asing tersebut selama berlayar dan singgah di pelabuhan Indonesia. Adapun Persyaratan sebagai *General Agent*:

- a) Perusahaan Pelayaran Indonesia yang memiliki kapal berbendera Indonesia berukuran minimal 5.000 GT .
- b) Memiliki bukti Perjanjian Keagenan Umum (*Agency Agreement*) atau Surat Keagenan Umum (*Letter of Appointment*).

Salah satu tugas *General Agent* adalah menunjuk *Sub Agent* yg berada di luar wilayah *General Agent* dengan mengeluarkan surat PKK(Penunjukan Keagenan Kapal).

2) Sub agent

Sub agent adalah perusahaan pelayaran yang ditunjuk oleh *general agent* untuk melayani kebutuhan kapal di pelabuhan tertentu. Adapun tugas sub agent, yaitu :

Pelayanan kapal(*ship's husbanding*)

Contoh pelayanan kapal adalah pelayanan ABK, perbaikan atau pemeliharaan kapal, penyediaan onderdil atau suku cadang kapal.

Menurut Undang- undang Nomor. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Pasal 11, ayat 4 dan 5 menjelaskan Perusahaan angkutan laut asing hanya dapat melakukan kegiatan angkutan laut ke dan dari pelabuhan Indonesia yang terbuka bagi perdagangan luar negeri dan wajib menunjuk perusahaan

nasional sebagai agen umum. Perusahaan angkutan laut asing yang melakukan kegiatan angkutan laut ke atau dari pelabuhan Indonesia yang terbuka untuk perdagangan luar negeri secara berkesinambungan dapat menunjuk perwakilannya di Indonesia.

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor. PM 93 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut, Pasal 1 Perusahaan Angkutan Laut Nasional adalah perusahaan angkutan laut berbadan hukum Indonesia yang melakukan kegiatan angkutan laut di dalam wilayah perairan Indonesia dan/atau dari dan ke pelabuhan di luar negeri.

Pengertian *general agent* dan sub agent menurut Peraturan Menteri Perhubungan tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut PM 93 Tahun 2013 pasal 1:

- a) Agen umum (*general agent*) adalah perusahaan angkutan laut nasional atau perusahaan nasional yang khusus didirikan untuk melakukan usaha keagenan kapal, yang ditunjuk oleh perusahaan angkutan laut asing untuk mengurus kepentingan kapalnya selama berada di Indonesia.
- b) Sub agen adalah perusahaan angkutan laut atau perusahaan nasional yang khusus didirikan untuk melakukan usaha keagenan kapal di pelabuhan atau terminal khusus tertentu yang ditunjuk oleh agen umum.

Untuk PT. Bahari Dharma Nusantara merupakan jenis Agen umum atau yang disebut dengan *general agent*. Dalam kegiatan keagenan kapal yang dilakukan oleh PT. Bahari Dharma Nusantara adalah mengurus dokumen untuk kedatangan kapal. Kapal asing yang akan datang sebelumnya membuat Appointment atau surat penunjukan keagenan dengan PT. Bahari Dharma Nusantara yang berada di Tanjung Balai Karimun. Adapun dokumen yang dipersiapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum kapal tiba di pelabuhan, agen menyiapkan dokumen – dokumen sebagai berikut :
 - a) PKKA (Pemberitahuan Keagenan Kapal Asing)
 - b) PPKB (Permohonan Pelayaran Kapal dan Barang).

- c) RKSP (Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut)
 - d) Memorandum pemeriksaan dokumen kapal.
 - e) *Letter of Appointment* dari owners kapal.
 - f) *Master Cable*.
 - g) ISSC (*International Ship Security Certificate*) dari kapal.
 - h) *Ship Particulars* dari owners/kapal.
 - i) *Crew List* dari kapal.
 - j) *Manifest* dan copy B.L.
- 2) Dokumen yang disiapkan pada saat kapal tiba di pelabuhan :
- a) *Crew List*
 - b) *Crew Personal Effect*.
 - c) Voyage Memo.
 - d) Dokumen kapal sesuai memorandum.
- 3) Dokumen yang diperlukan/disiapkan sewaktu keberangkatan kapal :
- a) *Sailing Declaration* dari karantina.
 - b) *Cargo Manifest*.
 - c) *Port Clearence Out*.
 - d) *Immigration Clearence*.
 - e) *Quarantine Clearence*.
 - f) *Custom Clearence*.
 - g) *Light Dues (Copy)*.
 - h) *PPKB out* dari *Port Authority*.

4. Pelayanan

a. Pengertian pelayanan

Menurut KBBI pelayanan merupakan suatu usaha untuk membantu menyiapkan atau mengurus apa yang diperlukan orang lain.

Berikut adalah pengertian pelayanan menurut para ahli:

- a) Menurut Sampara dalam Sinambela (2011:5) pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antar seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan.

- b) Menurut Groomros (1990:27) dalam Ratminto dan Atik (2005:2) pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang di sediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen atau pelanggan.
- c) Freed luthans (1995:46) mengatakan bahwa pelayanan adalah sebuah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktifitas orang lain yang menyangkut segala masalah yang ditunjukkan orang lain untuk menyelesaikan masalah.
- d) Hardiyansyah (2011:11) menyimpulkan pelayanan sebagai aktivitas yang diberikan untuk membantu, menyiapkan dan mengurus baik itu berupa barang atau jasa dari satu pihak kepada pihak lain.

Dapat disimpulkan bahwa pelayanan adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh karyawan untuk membantu pelanggan dalam menyelesaikan masalah dan menyediakan keperluannya.

b. Jenis-jenis Pelayanan

Jenis-jenis pelayanan Publik Keputusan Menteri Pendayagunaan

Aparatur Negara No 63 Tahun 2003 menyatakan jenis pelayanan dibagi menjadi tiga yaitu:

- 1) Barang Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan berbagai bentuk atau jenis barang.
- 2) Jasa Pelayanan yang disediakan oleh pemerintah bagi masyarakat yang membutuhkan berbagai bentuk jasa.
- 3) Administratif Pelayanan yang menghasilkan berbagai macam bentuk dokumen resmi yang dibutuhkan masyarakat. (*Yudi Fajriansyah, Stanly W. Alexander 2018*) Pelayanan dalam hal ini sangat erat kaitannya dengan hal pemberian kepuasan terhadap masyarakat, pelayanan dengan mutu yang baik dapat memberikan kepuasan

yang baik pula bagi pelanggannya, sehingga masyarakat dapat lebih merasa diperhatikan akan keberadaanya oleh pihak perusahaan.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa PT. Bahari Dhama Nusantara merupakan perusahaan dengan jenis jasa pelayanan, dikarenakan perusahaan menyediakan jasa untuk konsumen yang membutuhkan jasa berupa pelayanan keagenan yaitu membuat dokumen untuk kedatangan kapal.

c. Karakteristik Pelayanan

Norman yang dikutip dalam Hardiyansyah (2011:35) mengatakan bahwa apabila kita ingin sukses memberikan kualitas pelayanan, kita harus memahami terlebih dahulu karakteristik pelayanan sebagai berikut :

- 1) Pelayanan sifatnya tidak dapat diraba, pelayanan sangat berlawanan sifatnya dengan barang jadi.
- 2) Pelayanan itu kenyataannya terdiri dari tindakan nyata dan merupakan pengaruh yang sifatnya adalah tindak sosial.
- 3) Produksi dan konsumsi dari pelayanan tidak dapat dipisahkan secara nyata, karena pada umumnya kejadian bersamaan dan terjadi ditempat yang sama.

Karakteristik tersebut dapat menjadikan dasar bagaimana kita dapat memberikan pelayanan yang berkualitas.

Seperti yang telah dijelaskan pada Publik Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No 63 Tahun 2003 perusahaan pelayanan merupakan pelayanan berbentuk Jasa pelayanan. Dengan demikian perusahaan pelayanan perlu memberikan Jasa Pelayanan yang terbaik bagi para konsumen. Apabila terjadi penurunan pelayanan, maka perusahaan bertanggung jawab untuk bisa mengatasinya bahkan bisa

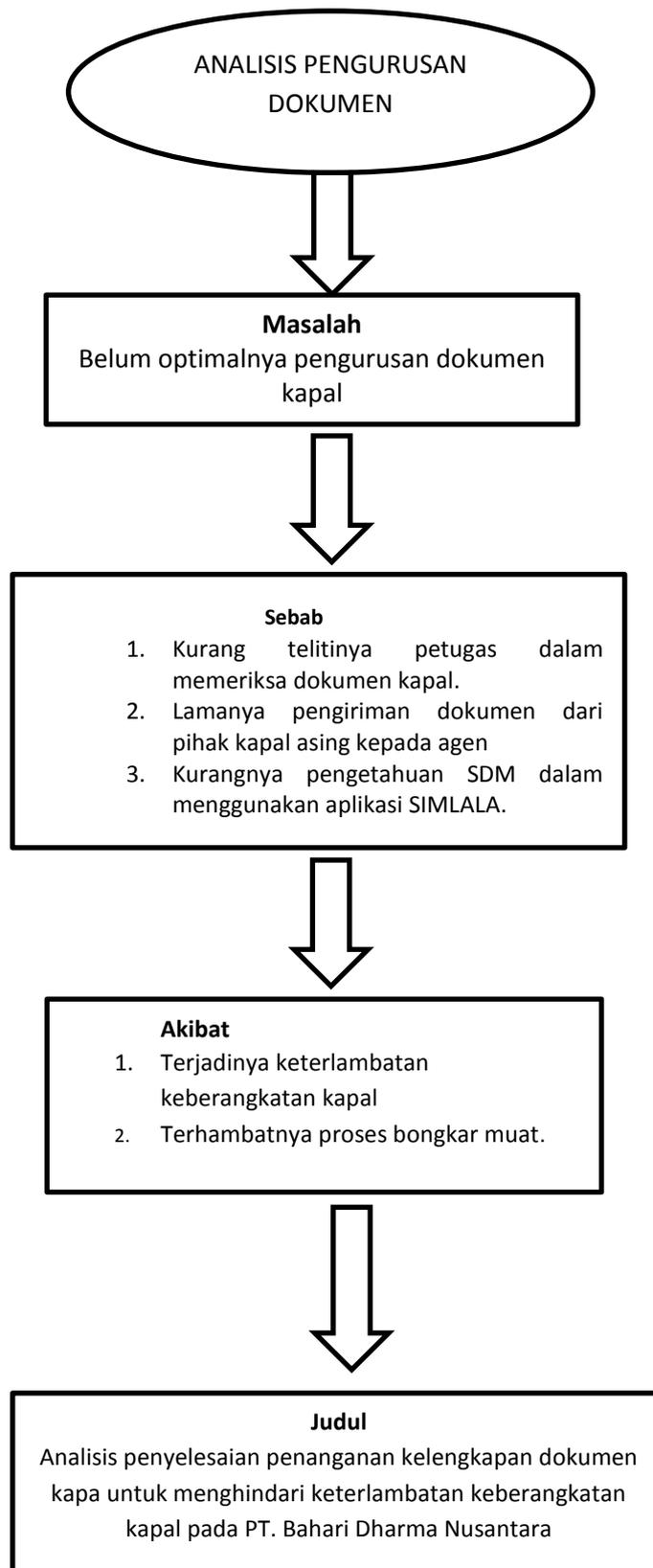
untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Hal-hal yang bisa dilakukan untuk mengatasi penurunan pelayanan yaitu :

1. Meningkatkan interaksi dengan pelanggan
2. Memiliki kemampuan berinteraksi yang jelas dan baik
3. Memiliki pengetahuan yang luas tentang jasa pelayanan yang diberikan
4. Menggunakan bahasa yang baik dan positif
5. Kemampuan untuk mendekati pelanggan
6. Memahami cara untuk memasarkan jasa pelayanan yang diberikan.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa PT. Bahari Dharma Nusantara adalah perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan dengan bentuk pelayanan jasa. Namun terjadi penurunan pelayanan pada PT. Bahari Dharma Nusantara yang disebabkan oleh perpindahan karyawan yang menyebabkan menurunnya jumlah pelanggan yang menggunakan jasa PT. Bahari Dharma Nusantara. Tidak hanya itu penurunan pelayanan juga mengakibatkan penanganan pelayanan keagenan kurang maksimal.

B. KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran merupakan susunan konstruksi logika yang diatur dalam rangka menjelaskan variabel yang diteliti. Kerangka pemikiran dijelaskan untuk mengatur konstruksi aliran logika untuk mengkaji secara sistematis kenyataan empirik. Kerangka pemikiran ditujukan untuk memperjelas variabel yang diteliti sehingga elemen mengukurnya dapat dirinci secara konkret.



BAGAN 2.1
Kerangka Pemikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

1. Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian analisis penyelesaian penanganan kelengkapan dokumen kapal untuk menghindari keterlambatan keberangkatan kapal pada PT. Bahari Dharma Nusantara Jakarta dan Tanjung balai karimun pada waktu pelaksanaan praktik darat (prada) di Jakarta. Praktik dilaksanakan selama kurang lebih 13 bulan terhitung dari tanggal 8 Juli 2019 sampai dengan 14 Agustus 2020.

2. Tempat Penelitian

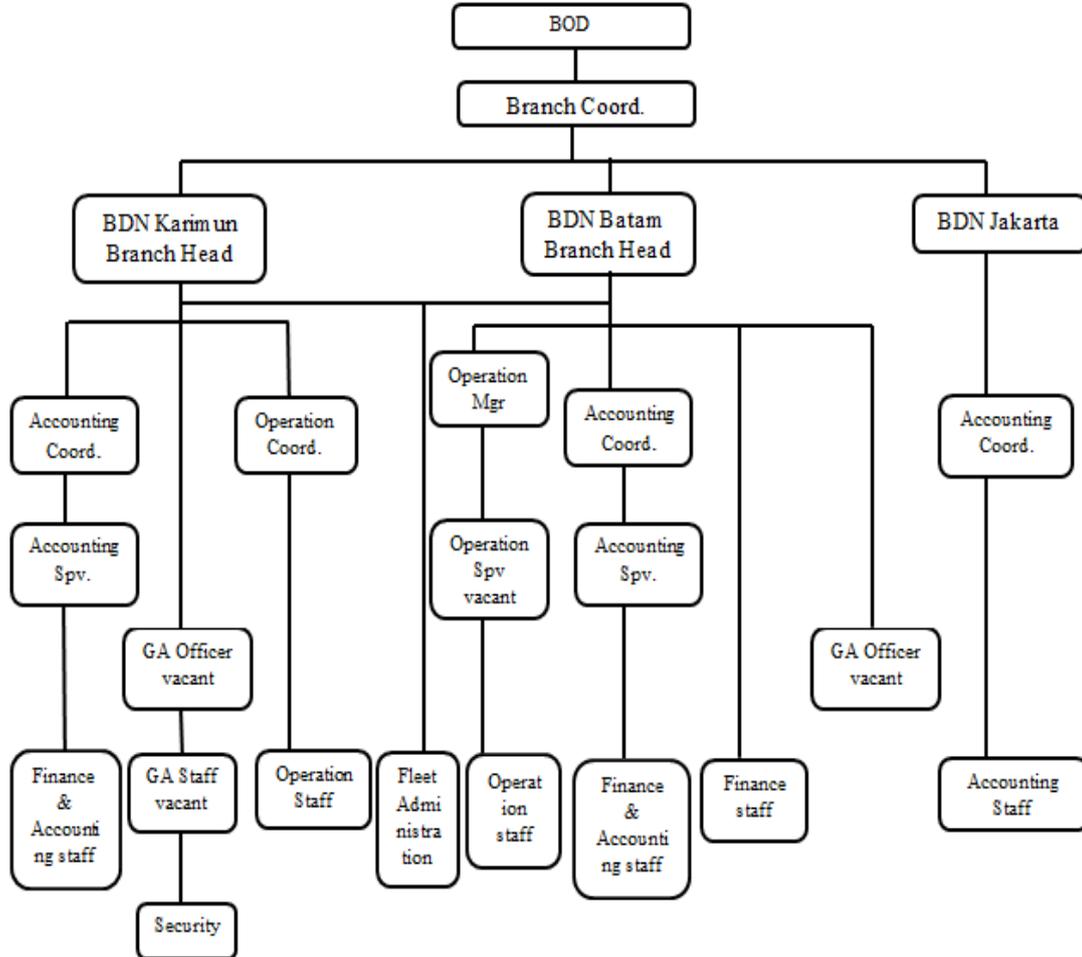
Penelitian dilaksanakan pada :

Nama Perusahaan	: PT. Bahari Dharma Nusantara
Alamat	: Jl. Abdul Muis No.40, Wisma BSG 10 th Floor, Gambir, RT.4/RW.8, Petojo Sel.,Kecamatan Gambir, Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10160
Telepon	: (+62-21) 300 60300
Fax	: (+62-21) 300 60300
Email	: agency@blt.co.id

Struktur organisasi PT. Bahari Dharma Nusantara

Bagan 3.1

Struktur Organisasi



B. METODE PENDEKATAN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Metode Pendekatan

a. Metode Deskriptif Kualitatif

Dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penyebab terjadinya masalah tidak disebabkan oleh satu faktor saja melainkan banyak faktor sehingga perlu adanya penjelasan tentang faktor-faktor tersebut. Penggunaan metode ini berdasarkan bukti yang nyata atau objektif dan menggunakan analisis dan perlu dilakukan secara sistematis, teratur, tertib dan cermat dengan segala keadaan yang terjadi, hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang baik serta bertujuan untuk

memecahkan masalah-masalah aktual yang dihadapi untuk mengumpulkan data-data atau informasi untuk disusun, dijelaskan dan dianalisis.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode wawancara dengan kru kapal yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mendedikasikan sesuatu. Pada penelitian kualitatif, bentuk data berupa kalimat dari subjek atau responden penelitian yang diperoleh melalui suatu teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dilakukan oleh penulis untuk memperoleh informasi-informasi dan data-data yang lengkap beserta objek penelitian yang akan digunakan oleh penulis untuk mendukung menyelesaikan skripsi.

Dalam penelitian kualitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan. Beberapa metode tersebut, antara lain :

a. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung dan dapat diukur. Observasi haruslah mempunyai tujuan tertentu. Pengamatan yang tanpa tujuan bukan merupakan observasi.

Dalam hal ini penulis melakukan proses pengumpulan data secara visual, maksudnya adalah penulis melihat langsung dengan indra penglihatan penulis dan mendapatkan data serta informasi dari perkataan dan perilaku karyawan dan kru kapal-kapal PT. Bahari Dharma Nusantara.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di PT. Bahari Dharma Nusantara, sehingga peneliti dapat menentukan informan yang akan diteliti dan juga untuk mengetahui jabatan, tugas/kegiatan, alamat, nomor telepon dari calon informan sehingga mudah untuk mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu, semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi (Gulo, 2002:123). Menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto (2006:158), dokumentasi berasal dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.

Pengumpulan data dengan cara studi dokumentasi adalah dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang objek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dua bentuk dokumen yang dapat dijadikan bahan dalam studi dokumentasi adalah dokumen pribadi dan dokumen resmi.

c. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari tulisan yang berasal dari berbagai buku, karangan ilmiah, catatan perkuliahan serta sumber lainnya yang berhubungan dengan pokok masalah skripsi serta mengutip sebagian bahan referensi yang dapat dijadikan data pendukung yang erat hubungannya dengan masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi dan memudahkan penulis untuk membahas serta memberikan pengetahuan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan disusun oleh penulis.

C. SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian adalah subjek (orang, benda, atau peristiwa) yang dituju untuk diteliti (menjadi pusat perhatian penelitian). Dalam hal ini untuk menentukan subjek penelitiannya adalah penanganan kelengkapan dokumen kapal yang dilakukan oleh PT. Bahari Dharma Nusantara, agar dapat mengoptimalkan penanganan keelengkapan dokumen kapal.

D. TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data akan dianalisis dan diolah dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan akan menghasilkan suatu

hasil penelitian yang akan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Maka dari itu penulis mengambil dan menggunakan teknik analisis model interaktif, yang menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

- 1) Reduksi data
- 2) Penyajian data
- 3) Penarikan kesimpulan/ verifikasi.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang permasalahan atau fakta-fakta yang terjadi dilapangan sesuai dengan peristiwa yang terjadi pada saat penulis melaksanakan praktik darat (Prada). Penulis akan menyampaikan data yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini antara lain :

1. Gambaran Umum

PT. Bahari Dharma Nusantara adalah afiliasi (cabang) dari PT. Berlian Laju Tanker Tbk yang bergerak di bidang bisnis keagenan kapal yang berpusat di Jakarta dan memiliki kantor cabang sebagai tempat pelaksanaannya di Batam dan Karimun. Bisnis utama dari PT. Bahari Dharma Nusantara adalah maritime transportasi kargo curah cair. Perusahaan ini menawarkan berbagai transportasi laut dan layanan terkait termasuk, sewa kapal dan operasi kapal. Jenis muatan yang dibawa, kimia cair (organik dan anorganik), liquefied gas (LPG, LNG, gas kimia dan lainnya) dan memperluas bisnisnya secara sinergis meliputi bisnis keagenan, manajemen kru dan layanan manning. Untuk meningkatkan pelayanan keagenan kapal, PT. Bahari Dharma Nusantara mempunyai tempat lokasi perkantoran, yakni :

- a. Di Jakarta (bagian pelayanan administrasi armada/fleet administration dan accounting) mempunyai karyawan sebanyak 4 orang.
- b. Batam (bagian pelayanan keagenan kapal asing) mempunyai karyawan sebanyak 4 orang.
- c. Karimun (bagian pelayanan keagenan kapal tramper) mempunyai karyawan sebanyak 5 orang.

2. Optimalisasi penanganan kelengkapan dokumen kapal.

Banyak prosedur yang harus digunakan dalam pelayanan keagenan kapal, salah satunya adalah penanganan dokumen. Dokumen kapal sangat penting dalam pelayanan dokumen kapal sehingga pihak agen harus menangani dan memeriksa kelengkapan dokumen dengan baik dan teliti sehingga tidak ada kekurangan ataupun kekeliruan dalam pemeriksaan dokumen tersebut yang bisa menghambat kedatangan kapal dan kegiatan bongkar muat barang. Namun pada kenyataannya masih ada kekurangan dalam pemeriksaan kelengkapan dokumen kapal dan penanganan dokumen kapal tidak berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya :

- a. Lamanya pengiriman dokumen dari pengguna jasa keagenan,
- b. Dokumen yang habis masa berlakunya, dan
- c. Waktu penyelesaian pembuatan PKKA yang kurang pasti.

Dari faktor di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa dalam penanganan dokumen kapal dibutuhkan pelayanan yang tepat agar tidak terjadi keterlambatan dalam kegiatan bongkar muat barang dan keberangkatan kapal.

Selama penulis melakukan praktik di PT. Bahari Dharma Nusantara, penulis mendapatkan fakta bahwa penanganan kelengkapan dokumen kapal pada perusahaan kurang optimal. Penanganan dokumen kapal pada PT. Bahari Dharma Nusantara harus bisa dioptimalkan mengingat semakin banyaknya persaingan antar perusahaan. Berikut penulis sajikan data penanganan kelengkapan dokumen kapal pada PT. Bahari Dharma Nusantara periode Agustus 2019 sampai dengan Juli 2020 :

Tabel 4.1

Laporan penanganan dokumen kapal periode Agustus 2019.

NO	VESSEL	Pengiriman Email	ETA	Pengajuan PKKA	Selesai Pembuatan
1	NL 926	18 Juli 2019	1 Agus 19	23 Juli 19	24 Juli 19
2	NL 927	18 Juli 2019	1 Agus 19	23 Juli 19	24 Juli 19
3	NL 928	18 Juli 2019	1 Agus 19	23 Juli 19	24 Juli 19
4	NL 2102	18 Juli 2019	1 Agus 19	23 Juli 19	24 Juli 19
5	NL 2101	18 Juli 2019	1 Agus 19	23 Juli 19	24 Juli 19
6	NL 1809	18 Juli 2019	1 Agus 19	23 Juli 19	24 Juli 19

7	NL 926	18 Juli 2019	11 Agus 19	2 Agus 19	6 Agus 19
8	NL 927	18 Juli 2019	11 Agus 19	2 Agus 19	6 Agus 19
9	NL 928	18 Juli 2019	11 Agus 19	2 Agus 19	6 Agus 19
10	NL 2102	18 Juli 2019	11 Agus 19	2 Agus 19	6 Agus 19
11	NL 2101	18 Juli 2019	11 Agus 19	2 Agus 19	6 Agus 19
12	NL 1809	18 Juli 2019	11 Agus 19	2 Agus 19	6 Agus 19
13	BW EGRET	10 Agus 2019	13 Agus 19	12 Agus 19	12 Agus 19
14	NL 926	18 Juli 2019	21 Agus 19	14 Agus 19	15 Agus 19
15	NL 927	18 Juli 2019	21 Agus 19	14 Agus 19	15 Agus 19
16	NL 928	18 Juli 2019	21 Agus 19	14 Agus 19	15 Agus 19
17	NL 2102	18 Juli 2019	21 Agus 19	14 Agus 19	15 Agus 19
18	NL 2101	18 Juli 2019	21 Agus 19	14 Agus 19	15 Agus 19
19	NL 1809	18 Juli 2019	21 Agus 19	14 Agus 19	15 Agus 19

Sumber data di peroleh dari bagian operasional perusahaan PT. Bahari Dharma Nusantara

Dapat dilihat dari data di atas bahwa kelengkapan dokumen kapal bulan Agustus 2019 tidak terjadi permasalahan sehingga penanganan dokumen berjalan dengan optimal.

Tabel 4.2

Laporan penanganan dokumen kapal periode September 2019.

NO	VESSEL	Pengiriman Email	ETA	Pengajuan PKKA	Selesai Pembuatan
1	NL 926	21 Agus 19	1 Sept 19	21 Agus 19	22 Agus 19
2	NL 927	21 Agus 19	1 Sept 19	21 Agus 19	22 Agus 19
3	NL 928	21 Agus 19	1 Sept 19	21 Agus 19	22 Agus 19
4	NL 2102	21 Agus 19	1 Sept 19	21 Agus 19	22 Agus 19
5	NL 2101	21 Agus 19	1 Sept 19	21 Agus 19	22 Agus 19
6	NL 1809	21 Agus 19	1 Sept 19	21 Agus 19	22 Agus 19
7	NL 926	21 Agus 19	11 Sept 19	4 Sept 19	6 Sept 19
8	NL 927	21 Agus 19	11 Sept 19	4 Sept 19	6 Sept 19
9	NL 928	21 Agus 19	11 Sept 19	4 Sept 19	6 Sept 19
10	NL 2102	21 Agus 19	11 Sept 19	4 Sept 19	6 Sept 19
11	NL 2101	21 Agus 19	11 Sept 19	4 Sept 19	09 Sept 19
12	NL 1809	21 Agus 19	11 Sept 19	4 Sept 19	6 Sept 19
13	Cedar Express	18 Sept 19	18 Sept 19	18 Sept 19	19 Sept 19
14	NL 926	21 Agus 19	21 Sept 19	12 Sept 19	16 Sept 19
15	NL 927	21 Agus 19	21 Sept 19	12 Sept 19	16 Sept 19
16	NL 928	21 Agus 19	21 Sept 19	12 Sept 19	16 Sept 19

17	NL 2102	21 Agus 19	21 Sept 19	12 Sept 19	16 Sept 19
18	NL 2101	21 Agus 19	21 Sept 19	12 Sept 19	16 Sept 19
19	NL 1809	21 Agus 19	21 Sept 19	12 Sept 19	16 Sept 19
20	VITESSE	19 Sept 19	21 Sept 19	20 Sept 19	20 Sept19

Sumber data di peroleh dari bagian operasional perusahaan PT. Bahari Dharma Nusantara

Dapat dilihat dari data di atas terjadi keterlambatan dalam pembuatan dokumen kapal Cedar Express yang menyebabkan penanganan kelengkapan dokumen tidak optimal pada bulan September 2019.

Tabel 4.3

Laporan penanganan dokumen kapal periode Oktober 2019.

NO	VESSEL	Pengiriman Email	ETA	Pengajuan PKKA	Selesai Pembuatan
1	NL 926	19 Sept 19	1 Okt 19	24 Sept 19	25 Sept 19
2	NL 927	19 Sept 19	1 Okt 19	24 Sept 19	25 Sept 19
3	NL 928	19 Sept 19	1 Okt 19	24 Sept 19	25 Sept 19
4	NL 2102	19 Sept 19	1 Okt 19	24 Sept 19	25 Sept 19
5	NL 2101	19 Sept 19	1 Okt 19	24 Sept 19	25 Sept 19
6	NL 1809	19 Sept 19	1 Okt 19	24 Sept 19	25 Sept 19
7	NL 926	19 Sept 19	11 Okt 19	3 Okt 19	4 Okt 19
8	NL 927	19 Sept 19	11 Okt 19	3 Okt 19	4 Okt 19
9	NL 928	19 Sept 19	11 Okt 19	3 Okt 19	4 Okt 19
10	NL 2102	19 Sept 19	11 Okt 19	3 Okt 19	4 Okt 19
11	NL 2101	19 Sept 19	11 Okt 19	3 Okt 19	4 Okt 19
12	NL 1809	19 Sept 19	11 Okt 19	3 Okt 19	4 Okt 19
13	NL 926	19 Sept 19	21 Okt 19	14 Okt 19	15 Okt 19
14	NL 927	19 Sept 19	21 Okt 19	14 Okt 19	,17 Okt 19
15	NL 928	19 Sept 19	21 Okt 19	14 Okt 19	15 Okt 19
16	NL 2102	19 Sept 19	21 Okt 19	14 Okt 19	15 Okt 19
17	NL 2101	19 Sept 19	21 Okt 19	14 Okt 19	16 Okt 19
19	NL 1809	19 Sept 19	21 Okt 19	14 Okt 19	15 Okt 19
19	GLEND MELODY	23 Okt 19	26 Okt 19	25 Okt 19	26 Okt 19

Sumber data di peroleh dari bagian operasional perusahaan PT. Bahari Dharma Nusantara

Dapat dilihat dari data di atas bahwa kelengkapan dokumen kapal bulan Oktober 2019 tidak terjadi permasalahan sehingga penanganan dokumen berjalan dengan optimal.

Tabel 4.4**Laporan penanganan dokumen kapal periode November 2019.**

NO	VESSEL	Pengiriman Email	ETA	Pengajuan PKKA	Selesai Pembuatan
1	NL 926	17 Okt 19	1 Nov 19	25 Okt 19	28 Okt 19
2	NL 927	17 Okt 19	1 Nov 19	25 Okt 19	28 Okt 19
3	NL 928	17 Okt 19	1 Nov 19	25 Okt 19	30 Okt 19
4	NL 2102	17 Okt 19	1 Nov 19	25 Okt 19	28 Okt 19
5	NL 2101	17 Okt 19	1 Nov 19	25 Okt 19	30 Okt 19
6	NL 1809	17 Okt 19	1 Nov 19	25 Okt 19	28 Okt 19
7	STENA PARIS	24 Okt 19	3 Nov 19	25 Nov 19	4 Okt 19
8	NL 926	17 Okt 19	11 Nov 19	5 Nov 19	6 Nov 19
9	NL 927	17 Okt 19	11 Nov 19	5 Nov 19	6 Nov 19
10	NL 928	17 Okt 19	11 Nov 19	5 Nov 19	7 Nov 19
11	NL 2102	17 Okt 19	11 Nov 19	5 Nov 19	8 Nov 19
12	NL 2101	17 Okt 19	11 Nov 19	5 Nov 19	6 Nov 19
13	NL 1809	17 Okt 19	11 Nov 19	13 Okt 19	6 Nov 19
14	NL 926	17 Okt 19	21 Nov 19	13 Okt 19	18 Nov 19
15	NL 927	17 Okt 19	21 Nov 19	13 Okt 19	15 Nov 19
16	NL 928	17 Okt 19	21 Nov 19	13 Okt 19	15 Nov 19
17	NL 2102	17 Okt 19	21 Nov 19	13 Okt 19	18 Nov 19
19	NL 2101	17 Okt 19	21 Nov 19	13 Okt 19	15 Nov 19
19	NL 1809	17 Okt 19	21 Nov 19	13 Okt 19	18 Nov 19

Sumber data di peroleh dari bagian operasional perusahaan PT. Bahari Dharma Nusantara

Dapat dilihat dari data di atas terjadi keterlambatan dalam pembuatan dokumen kapal Stena Paris yang menyebabkan penanganan kelengkapan dokumen tidak optimal pada bulan November 2019.

Tabel 4.5**Laporan penanganan dokumen kapal periode Desember 2019.**

NO	VESSEL	Pengiriman Email	ETA	Pengajuan PKKA	Selesai Pembuatan
1	NL 926	19 Okt 19	1 Des 19	26 Nov 19	27 Nov 19
2	NL 927	19 Okt 19	1 Des 19	26 Nov 19	27 Nov 19
3	NL 928	19 Okt 19	1 Des 19	26 Nov 19	27 Nov 19
4	NL 2102	19 Okt 19	1 Des 19	26 Nov 19	27 Nov 19
5	NL 2101	19 Okt 19	1 Des 19	26 Nov 19	27 Nov 19
6	NL 1809	19 Okt 19	1 Des 19	26 Nov 19	27 Nov 19

7	BW BOBCAT	2 Des 19	4 Des 19	3 Des 19	4 Des 19
8	NL 926	19 Okt 19	11 Des 19	4 Des 19	6 Des 19
9	NL 927	19 Okt 19	11 Des 19	4 Des 19	6 Des 19
10	NL 928	19 Okt 19	11 Des 19	4 Des 19	6 Des 19
11	NL 2102	19 Okt 19	11 Des 19	4 Des 19	9 Des 19
12	NL 2101	19 Okt 19	11 Des 19	4 Des 19	6 Des 19
13	NL 1809	19 Okt 19	11 Des 19	4 Des 19	9 Des 19
14	DS COUGAR	5 Okt 19	13 Des 19	6 Des 19	9 Des 19
15	NL 926	19 Okt 19	21 Des 19	13 Des 19	16 Des 19
16	NL 927	19 Okt 19	21 Des 19	13 Des 19	16 Des 19
17	NL 928	19 Okt 19	21 Des 19	13 Des 19	16 Des 19
18	NL 2102	19 Okt 19	21 Des 19	13 Des 19	16 Des 19
19	NL 2101	19 Okt 19	21 Des 19	13 Des 19	16 Des 19
20	NL 1809	19 Okt 19	21 Des 19	13 Des 19	16 Des 19
21	ARDMORE SEAVANTAGE	21 Des 19	23 Des 19	23 Des 19	24 Des 19

Sumber data di peroleh dari bagian operasional perusahaan PT. Bahari Dharma Nusantara

Dapat dilihat dari data di atas terjadi keterlambatan dalam pembuatan dokumen untuk kapal ARDMORE SEAVANTAGE sehingga ini menyebabkan penanganan kelengkapan dokumen tidak optimal pada bulan Desember 2019.

Tabel 4.6

Laporan penanganan dokumen kapal periode Januari 2020.

NO	VESSEL	Pengiriman Email	ETA	Pengajuan PKKA	Selesai Pembuatan
1	NL 926	20 Des 19	1 Jan 20	20 Des 19	23 Des 19
2	NL 927	20 Des 19	1 Jan 20	20 Des 19	23 Des 19
3	NL 928	20 Des 19	1 Jan 20	20 Des 19	23 Des 19
4	NL 2102	20 Des 19	1 Jan 20	20 Des 19	23 Des 19
5	NL 2101	20 Des 19	1 Jan 20	20 Des 19	23 Des 19
6	NL 1809	20 Des 19	1 Jan 20	20 Des 19	23 Des 19
7	YOU SHEN 10	3 Jan 20	9 Jan 20	7 Jan 20	8 Jan 20
8	STI SOLIDARITY	10 Jan 20	10 Jan 20	10 Jan 20	13 Jan 20
9	NL 926	20 Des 19	11 Jan 20	3 Jan 20	3 Jan 20
10	NL 927	20 Des 19	11 Jan 20	3 Jan 20	3 Jan 20
11	NL 928	20 Des 19	11 Jan 20	3 Jan 20	3 Jan 20

12	NL 2102	20 Des 19	11 Jan 20	3 Jan 20	3 Jan 20
13	NL 2101	20 Des 19	11 Jan 20	3 Jan 20	3 Jan 20
14	NL 1809	20 Des 19	11 Jan 20	3 Jan 20	3 Jan 20
15	NL 926	20 Des 19	21 Jan 20	14 Jan 20	15 Jan 20
16	NL 927	20 Des 19	21 Jan 20	14 Jan 20	15 Jan 20
17	NL 928	20 Des 19	21 Jan 20	14 Jan 20	15 Jan 20
18	NL 2102	20 Des 19	21 Jan 20	14 Jan 20	15 Jan 20
19	NL 2101	20 Des 19	21 Jan 20	14 Jan 20	15 Jan 20
20	NL 1809	20 Des 19	21 Jan 20	14 Jan 20	15 Jan 20

Sumber data di peroleh dari bagian operasional perusahaan PT. Bahari Dharma Nusantara

Dapat dilihat dari data di atas terjadi keterlambatan dalam pembuatan dokumen untuk kapal STI SOLIDARITY sehingga ini menyebabkan penanganan kelengkapan dokumen tidak optimal pada bulan Januari 2019.

Tabel 4.7

Laporan penanganan dokumen kapal periode Februari 2020.

NO	VESSEL	Pengiriman Email	ETA	Pengajuan PKKA	Selesai Pembuatan
1	NL 926	18 Jan 20	1 Feb 20	27 Jan 20	28 Jan 20
2	NL 927	18 Jan 20	1 Feb 20	27 Jan 20	28 Jan 20
3	NL 928	18 Jan 20	1 Feb 20	27 Jan 20	28 Jan 20
4	NL 2102	18 Jan 20	1 Feb 20	27 Jan 20	28 Jan 20
5	NL 2101	18 Jan 20	1 Feb 20	27 Jan 20	28 Jan 20
6	NL 1809	18 Jan 20	1 Feb 20	27 Jan 20	29 Jan 20
7	NL 926	18 Jan 20	11 Feb 20	4 Feb 20	5 Feb 20
8	NL 927	18 Jan 20	11 Feb 20	4 Feb 20	5 Feb 20
9	NL 928	18 Jan 20	11 Feb 20	4 Feb 20	5 Feb 20
10	NL 2102	18 Jan 20	11 Feb 20	4 Feb 20	5 Feb 20
11	NL 2101	18 Jan 20	11 Feb 20	4 Feb 20	5 Feb 20
12	NL 1809	18 Jan 20	11 Feb 20	4 Feb 20	5 Feb 20
13	NL 926	18 Jan 20	21 Feb 20	13 Feb 20	17 Feb 20
14	NL 927	18 Jan 20	21 Feb 20	13 Feb 20	17 Feb 20
15	NL 928	18 Jan 20	21 Feb 20	13 Feb 20	17 Feb 20
16	NL 2102	18 Jan 20	21 Feb 20	13 Feb 20	17 Feb 20
17	NL 2101	18 Jan 20	21 Feb 20	13 Feb 20	17 Feb 20
18	NL 1809	18 Jan 20	21 Feb 20	13 Feb 20	17 Feb 20

Sumber data di peroleh dari bagian operasional perusahaan PT. Bahari Dharma Nusantara

Dapat dilihat dari data di atas bahwa kelengkapan dokumen kapal bulan Februari 2020 tidak terjadi permasalahan sehingga penanganan dokumen berjalan dengan optimal.

Tabel 4.8

Laporan penanganan dokumen kapal periode Maret 2020.

NO	VESSEL	Pengiriman Email	ETA	Pengajuan PKKA	Selesai Pembuatan
1	NL 926	21 Feb 20	1 Mar 20	24 Feb 20	26 Feb 20
2	NL 927	21 Feb 20	1 Mar 20	24 Feb 20	26 Feb 20
3	NL 928	21 Feb 20	1 Mar 20	24 Feb 20	26 Feb 20
4	NL 2102	21 Feb 20	1 Mar 20	24 Feb 20	26 Feb 20
5	NL 2101	21 Feb 20	1 Mar 20	24 Feb 20	26 Feb 20
6	NL 1809	21 Feb 20	1 Mar 20	24 Feb 20	26 Feb 20
7	NL 926	21 Feb 20	11 Mar 20	4 Mar 20	05 Mar 20
8	NL 927	21 Feb 20	11 Mar 20	4 Mar 20	05 Mar 20
9	NL 928	21 Feb 20	11 Mar 20	4 Mar 20	05 Mar 20
10	NL 2102	21 Feb 20	11 Mar 20	4 Mar 20	05 Mar 20
11	NL 2101	21 Feb 20	11 Mar 20	4 Mar 20	05 Mar 20
12	NL 1809	21 Feb 20	11 Mar 20	4 Mar 20	05 Mar 20
13	NL 926	21 Feb 20	21 Mar 20	13 Mar 20	16 Mar 20
14	NL 927	21 Feb 20	21 Mar 20	13 Mar 20	16 Mar 20
15	NL 928	21 Feb 20	21 Mar 20	13 Mar 20	16 Mar 20
16	NL 2102	21 Feb 20	21 Mar 20	13 Mar 20	16 Mar 20
17	NL 2101	21 Feb 20	21 Mar 20	13 Mar 20	16 Mar 20
18	NL 1809	21 Feb 20	21 Mar 20	13 Mar 20	16 Mar 20

Sumber data di peroleh dari bagian operasional perusahaan PT. Bahari Dharma Nusantara

Dapat dilihat dari data di atas bahwa kelengkapan dokumen kapal bulan Maret 2020 tidak terjadi permasalahan sehingga penanganan dokumen berjalan dengan optimal.

Tabel 4.9

Laporan penanganan dokumen kapal periode April 2020.

NO	VESSEL	Pengiriman Email	ETA	Pengajuan PKKA	Selesai Pembuatan
1	NL 926	20 Mar 20	1 Apr 20	24 Feb 20	24 Mar 20
2	NL 927	20 Mar 20	1 Apr 20	24 Mar20	24 Mar 20
3	NL 928	20 Mar 20	1 Apr 20	24 Feb 20	24 Mar 20

4	NL 2102	20 Mar 20	1 Apr 20	24 Feb 20	24 Mar 20
5	NL 2101	20 Mar 20	1 Apr 20	24 Feb 20	24 Mar 20
6	NL 1809	20 Mar 20	1 Apr 20	24 Feb 20	24 Mar 20
7	PANTELIS	26 Mar 20	2 Apr 20	24 Feb 20	30 Mar 20
8	NL 926	20 Mar 20	11 Apr 20	4 Apr 20	7 Apr 20
9	NL 927	20 Mar 20	11 Apr 20	4 Apr 20	7 Apr 20
10	NL 928	20 Mar 20	11 Apr 20	4 Apr 20	7 Apr 20
11	NL 2102	20 Mar 20	11 Apr 20	4 Apr 20	7 Apr 20
12	NL 2101	20 Mar 20	11 Apr 20	4 Apr 20	7 Apr 20
13	NL 1809	20 Mar 20	11 Apr 20	4 Apr 20	7 Apr 20
14	NL 926	20 Mar 20	21 Apr 20	13 Apr 20	9 Apr 20
15	NL 927	20 Mar 20	21 Apr 20	13 Apr 20	15 Apr 20
16	NL 928	20 Mar 20	21 Apr 20	13 Apr 20	17 Apr 20
17	NL 2102	20 Mar 20	21 Apr 20	13 Apr 20	15 Apr 20
18	NL 2101	20 Mar 20	21 Apr 20	13 Apr 20	15 Apr 20
19	NL 1809	20 Mar 20	21 Apr 20	13 Apr 20	15 Apr 20
20	SWARNA KAVERI	26 Apr 20	26 Apr 20	26 Apr 20	26 Apr 20

Sumber data di peroleh dari bagian operasional perusahaan PT. Bahari Dharma Nusantara

Dapat dilihat dari data di atas bahwa kelengkapan dokumen kapal bulan April 2020 tidak terjadi permasalahan sehingga penanganan dokumen berjalan dengan optimal.

Tabel 4.10

Laporan penanganan dokumen kapal periode Mei 2020.

NO	VESSEL	Pengiriman Email	ETA	Pengajuan PKKA	Selesai Pembuatan
1	NL 926	18 Apr 20	1 Mei 20	24 Apr 20	27 Apr 20
2	NL 927	18 Apr 20	1 Mei 20	24 Apr 20	27 Apr 20
3	NL 928	18 Apr 20	1 Mei 20	24 Apr 20	27 Apr 20
4	NL 2102	18 Apr 20	1 Mei 20	24 Apr 20	27 Apr 20
5	NL 2101	18 Apr 20	1 Mei 20	24 Apr 20	27 Apr 20
6	NL 1809	18 Apr 20	1 Mei 20	24 Apr 20	27 Apr 20
7	NL 926	18 Apr 20	11 Mei 20	4 Mei 20	06 Mei 20
8	NL 927	18 Apr 20	11 Mei 20	4 Mei 20	06 Mei 20
9	NL 928	18 Apr 20	11 Mei 20	4 Mei 20	06 Mei 20
10	NL 2102	18 Apr 20	11 Mei 20	4 Mei 20	08 Mei 20

11	NL 2101	18 Apr 20	11 Mei 20	4 Mei 20	06 Mei 20
12	NL 1809	18 Apr 20	11 Mei 20	4 Mei 20	08 Mei 20
13	NL 926	18 Apr 20	21 Mei 20	13 Mei 20	18 Mei 20
14	NL 927	18 Apr 20	21 Mei 20	13 Mei 20	18 Mei 20
15	NL 928	18 Apr 20	21 Mei 20	13 Mie 20	18 Mei 20
16	NL 2102	18 Apr 20	21 Mei 20	13 Mei 20	18 Mei 20
17	NL 2101	18 Apr 20	21 Mei 20	13 Mei 20	18 Mei 20
18	NL 1809	18 Apr 20	21 Mei 20	13 Mei 20	18 Mei 20

Sumber data di peroleh dari bagian operasional perusahaan PT. Bahari Dharma Nusantara

Dapat dilihat dari data di atas bahwa kelengkapan dokumen kapal bulan Mei 2020 tidak terjadi permasalahan sehingga penanganan dokumen berjalan dengan optimal.

Tabel 4.11

Laporan penanganan dokumen kapal periode Juni 2020.

NO	VESSEL	Pengiriman Email	ETA	Pengajuan PKKA	Selesai Pembuatan
1	NL 926	19 Mei 20	1 Jun 20	22 Mei 20	28 Mei 20
2	NL 927	19 Mei 20	1 Jun 20	22 Mei 20	28 Mei 20
3	NL 928	19 Mei 20	1 Jun 20	22 Mei 20	28 Mei 20
4	NL 2102	19 Mei 20	1 Jun 20	22 Mei 20	28 Mei 20
5	NL 2101	19 Mei 20	1 Jun 20	22 Mei 20	28 Mei 20
6	NL 1809	19 Mei 20	1 Jun 20	22 Mei 20	28 Mei 20
7	NL 926	19 Mei 20	11 Jun 20	4 Jun 20	8 Jun 20
8	NL 927	19 Mei 20	11 Jun 20	4 Jun 20	8 Jun 20
9	NL 928	19 Mei 20	11 Jun 20	4 Jun 20	8 Jun 20
10	NL 2102	19 Mei 20	11 Jun 20	4 Jun 20	8 Jun 20
11	NL 2101	19 Mei 20	11 Jun 20	4 Jun 20	8 Jun 20
12	NL 1809	19 Mei 20	11 Jun 20	4 Jun 20	8 Jun 20
13	NL 926	19 Mei 20	21 Jun 20	15 Jun 20	18 Jun 20
14	NL 927	19 Mei 20	21 Jun 20	15 Jun 20	18 Jun 20
15	NL 928	19 Mei 20	21 Jun 20	15 Jun 20	18 Jun 20
16	NL 2102	19 Mei 20	21 Jun 20	15 Jun 20	18 Jun 20

17	NL 2101	19 Mei 20	21 Jun 20	15 Jun 20	18 Jun 20
18	NL 1809	19 Mei 20	21 Jun 20	15 Jun 20	18 Jun 20

Sumber data di peroleh dari bagian operasional perusahaan PT. Bahari Dharma Nusantara

Dapat dilihat dari data di atas bahwa kelengkapan dokumen kapal bulan Juni 2020 tidak terjadi permasalahan sehingga penanganan dokumen berjalan dengan optimal.

Tabel 4.12

Laporan penanganan dokumen kapal periode Juli 2020.

NO	VESSEL	Pengiriman Email	ETA	Pengajuan PKKA	Selesai Pembuatan
1	NL 926	20 Jun 20	1 Jul 20	23 Jun 20	25 Jun 20
2	NL 927	20 Jun 20	1 Jul 20	23 Jun 20	2 Jul 20
3	NL 928	20 Jun 20	1 Jul 20	23 Jun 20	25 Jun 20
4	NL 2102	20 Jun 20	1 Jul 20	23 Jun 20	25 Jun 20
5	NL 2101	20 Jun 20	1 Jul 20	23 Jun 20	2 Jul 20
6	NL 1809	20 Jun 20	1 Jul 20	23 Jun 20	25 Jun 20
7	NL 926	20 Jun 20	11 Jul 20	3 Jul 20	6 Jul 20
8	NL 928	20 Jun 20	11 Jul 20	3 Jul 20	6 Jul 20
9	NL 2102	20 Jun 20	11 Jul 20	3 Jul 20	6 Jul 20
10	NL 1809	20 Jun 20	11 Jul 20	3 Jul 20	6 Jul 20
11	NL 926	20 Jun 20	21 Jul 20	15 Jun 20	21 Jul 20
12	NL 928	20 Jun 20	21 Jul 20	15 Jun 20	21 Jul 20
13	NL 2102	20 Jun 20	21 Jul 20	15 Jun 20	21 Jul 20
14	NL 1809	20 Jun 20	21 Jul 20	15 Jun 20	21 Jul 20

Sumber data di peroleh dari bagian operasional perusahaan PT. Bahari Dharma Nusantara

Dapat dilihat dari data di atas bahwa kelengkapan dokumen kapal bulan Juni 2020 tidak terjadi permasalahan sehingga penanganan dokumen berjalan dengan optimal.

Tabel 4.13

Laporan optimalisasi penanganan dokumen kapal periode Agustus 2019 – Juli 2020

NO	BULAN	JUMLAH PEMBUATAN PKKA		Optimalisasi penanganan dokumen	
		2019	2020	2019	2020
1	Januari	-	20	-	Kurang

					Optimal
2	Februari	-	18	-	Optimal
3	Maret	-	18	-	Optimal
4	April	-	19	-	Optimal
5	Mei	-	18	-	Optimal
6	Juni	-	18	-	Optimal
7	Juli	-	14	-	Optimal
8	Agustus	19	-	Optimal	
9	September	20	-	Kurang Optimal	
10	Oktober	19	-	Optimal	
11	November	19	-	Kurang Optimal	
12	Desember	21	-	Kurang Optimal	

Sumber : data yang diolah

3. Mengatasi penurunan pelayanan

Penurunan pelayanan merupakan salah satu hal yang tidak bisa dihindari dalam perusahaan, namun penurunan tersebut bisa di cegah dan diatasi dengan cara yang baik agar perusahaan bisa mempertahankan bahkan terusmenerus meningkatkan pelayanan. Hal tersebut terjadi pada perusahaan tempat penulis melaksanakan praktik yaitu PT. Bahari Dharma Nusantara di mana telah terjadi penurunan pelayanan dari awal tahun 2019. Penulis juga perlu melakukan survey terhadap pelanggan yang menggunakan jasa pada PT. Bahari Dharma Nusantara dilain kesempatan.

Berikut adalah data penurunan pelayanan yang terjadi pada PT. Bahari Dharma Nusanantara :

Tabel 4.14
Data perbandingan pembuatan PKKA
periode Agustus 2018 sampai Juli 2020

NO	BULAN	JUMLAH PEMBUATAN PKKA		
		2018	2019	2020
1	Januari	-	18	20
2	Februari	-	18	18
3	Maret	-	19	18
4	April	-	18	19
5	Mei	-	20	18
6	Juni	-	18	18
7	Juli	-	20	-

8	Agustus	78	19	-
9	September	78	20	-
10	Oktober	66	19	-
11	November	67	19	-
12	Desember	84	21	-

Sumber : Data yang di olah

B. ANALISIS DATA

1. Optimalisasi penanganan kelengkapan dokumen kapal.

Pada tabel deskripsi data optimalisasi kelengkapan dokumen kapal periode Agustus 2019 sampai Juli 2020 telah terjadi keterlambatan penyelesaian pembuatan PKKA pada bulan September, November, Desember, dan Januari karena kurang optimalnya penanganan kelengkapan dokumen kapal sehingga kapal tidak dapat berangkat tepat waktu dan terhambatnya proses bongkar muat. Keterlambatan penyelesaian pembuatan PKKA ini disebabkan oleh faktor - faktor yaitu :

a. Lamanya pengiriman dokumen kapal dari pihak asing.

Lamanya pengiriman dokumen kapal dari pengguna jasa keagenan menyebabkan terlambatkan pembuatan PKKA sehingga memengaruhi pemberangkatan kapal dan kegiatan bongkar muat barang pada kapal tersebut. Lamanya pengiriman dokumen disebabkan oleh pembuatan surat Appointment yang berdekatan dengan waktu tibanya kapal di pelabuhan. Ini terjadi karena kurangnya koordinasi antara pengguna jasa keagenan dengan agen sehingga pengiriman dokumen dari pengguna jasa keagenan yang waktunya berdekatan dengan waktu kapal tiba. Pengiriman dokumen yang lama ini menyebabkan proses pembuatan surat PKKA menjadi terhambat karena dalam menginput surat pengajuan untuk PKKA tersebut kita membutuhkan dokumen- dokumen dari kapal yang di ageni.

b. Masih adanya dokumen yang sudah habis masa berlakunya yang dikirimkan oleh pengguna jasa keagenan.

Hal ini terjadi karena pengguna jasa keagenan terkadang tidak mengecek terlebih dahulu apakah ada dokumen yang sudah habis masa berlakunya sebelum dikirim. Apabila ada dokumen yang sudah habis masa

berlakunya maka pembuatan surat PKKA juga terhambat karena tidak mungkin menginput dokumen yang sudah habis masa berlakunya karena dari aplikasi SIMLALA akan otomatis meminta dokumen baru yang sudah diperbaharui masa berlakunya.

c. Lamanya proses penyelesaian PKKA karena melalui aplikasi.

Waktu untuk penyelesaian pembuatan PKKA yang terbilang tidak pasti karena melalui aplikasi menyebabkan penyelesaiannya memakan waktu yang cukup lama. Terkadang PKKA dapat terselesaikan pada hari yang sama pada saat kita submit, 1 sampai 3 hari atau bahkan baru bisa terselesaikan lebih dari seminggu. Pengiriman dokumen dari pihak asing yang kapalnya akan tiba seminggu yang akan datang dan telah disubmit seminggu sebelumnya pun terkadang masih terlambat dalam proses penyelesaiannya. Pembuatan PKKA melalui aplikasi yang tidak bisa ditentukan waktu untuk penyelesaiannya menyebabkan keterlambatan pemberangkatan kapal dan penyelesaian bongkar muat barang.

2. Mengatasi penurunan pelayanan.

Pada deskripsi data mengatasi penurunan pelayanan dapat terlihat bahwa telah terjadi penurunan yang sangat signifikan pada Awal tahun 2019.

Penurunan pelayanan yang terjadi pada PT. Bahari Dharma Nusantara adalah Menurunnya jumlah *customer* yang menggunakan pelayanan jasa PT. Bahari Dharma Nusantara. Menurunnya jumlah customer yang menggunakan pelayanan jasa pada PT. Bahari Dharma Nusantara sebabkan karena adanya pergantian beberapa karyawan pada PT. Bahari Dharma Nusantara cabang Tanjung Balai Karimun dan Batam sehingga memengaruhi proses pemasaran pelayanan jasa pada perusahaan. Adanya penurunan ini juga memengaruhi pembuatan PKKA untuk kedatangan kapal sehingga pembuatan PKKA jadi ikut mengalami penurunan karena hanya sedikit customer yang menggunakan jasa pelayanan perusahaan ini. Menurut analisis penulis, penurunan pelayanan disebabkan oleh karyawan baru yang kurang berpengalaman dalam bidang pemasaran jasa karyawan yang baru kurang lugas dalam berkomunikasi dengan pelanggan dan kurang kompeten dalam menawarkan pelayanan jasa perusahaan sehingga kurang menarik minat para pengguna jasa pelayanan.

C. ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH

Setelah melakukan analisis terhadap permasalahan yang dikemukakan di atas, penulis mencoba untuk memberikan suatu pemecahan masalah. Alternatif pemecahan masalah merupakan suatu solusi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Dalam pemecahan masalah penulis menggunakan pengetahuan dan pertimbangan dalam memutuskan alternatif mana yang paling baik untuk digunakan memecahkan masalah. Adapun alternatif pemecahan masalah yang dapat penulis uraikan adalah sebagai berikut :

1. Optimalisasi penanganan kelengkapan dokumen kapal.

Dalam mengatasi masalah keterlambatan pemberangkatan kapal yang selesai melakukan bongkar muat karena kurang optimalnya penanganan kelengkapan dokumen kapal akibat dari lamanya proses pembuatan PKKA maka penulis akan mencoba memberikan pemecahan masalah sebagai berikut :

a. Koordinasi yang baik antara agen dengan pengguna jasa.

Hal tersebut dilakukan agar pengiriman dokumen dari pengguna jasa keagenan tidak berdekatan dengan waktu kedatangan kapal sehingga pembuatan PKKA tidak terlambat dan kegiatan bongkar muat ataupun keberangkatan kapal dapat berjalan dengan baik dan kelengkapan dokumen kapal dapat ditangani dengan optimal.

b. Adanya dokumen yang sudah habis masa berlakunya.

Dokumen yang sudah habis masa berlakunya merupakan salah satu permasalahan yang cukup serius dalam mengoperasikan kapal karena kapal bisa saja tidak diperbolehkan masuk kepelabuhan saat ada dokumen yang sudah habis masa berlakunya. Pihak agen terlebih dahulu mengecek kelengkapan dokumen kapal dan melihat apakah semua dokumen masih berlaku.

c. Pengiriman dokumen kapal yang lebih awal.

Pengiriman dokumen kapal yang lebih awal akan memudahkan pihak fleet administration dalam pengajuan pembuatan PKKA. Tidak hanya itu

kemungkinan penyelesaian PKKA yang lebih cepat dan kapal tidak akan mengalami keterlambatan apabila pengiriman dokumen dilakukan lebih awal.

2. Mengatasi penurunan pelayanan.

Dalam mengatasi kurangnya pengalaman karyawan yang baru dalam bidang pelayanan yang menyebabkan penurunan pelayanan cukup signifikan. Penulis mencoba memberikan alternatif pemecahan masalah sebagai berikut :

a. Melakukan pelatihan untuk karyawan baru.

Perusahaan perlu melakukan pelatihan untuk para karyawan yang kurang memiliki pengalaman dalam pemasaran jasa sehingga karyawan yang sudah diberi pelatihan bisa menyusun strategi pemasaran jasa pelayanan. Hal tersebut diharapkan bisa meningkatkan jumlah customer yang menggunakan jasa pelayanan PT. Bahari Dharma Nusantara.

b. Memberikan reward untuk meningkatkan kerja karyawan.

Sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan terbaik di perusahaan, perusahaan dapat memberikan bonus atau reward yang setimpal dengan kerja karyawan. Cara ini akan mendongkrak semangat karyawan untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan.

D. EVALUASI TERHADAP ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH

Dalam alternatif pemecahan masalah yang diajukan harus dievaluasi dari segi kelemahan dan kekuatan, kekurangan dan kelebihan, kerugian dan keuntungan dan lain sebagainya untuk memudahkan pengambilan keputusan dalam memilih pemecahan masalah yang tepat, di bawah ini evaluasi terhadap alternatif pemecahan masalah :

1. Optimalisasi penanganan kelengkapan dokumen kapal.

Evaluasi terhadap pemecahan masalah keterlambatan pemberangkatan kapal:

a. Koordinasi yang baik antara agen dengan pengguna jasa.

Pelayanan keagenan yang kurang belum optimal terjadi pada PT. Bahari Dharma Nusantara karena kurangnya koordinasi antara pengguna jasa

keagenan dengan agen. Koordinasi yang baik sangat dibutuhkan agar tercipta kerja sama yang baik antara pihak agen dengan pihak pengguna jasa. Hal ini dibutuhkan oleh divisi fleet administration supaya pihak pengguna jasa bisa untuk mengirimkan dokumen lebih awal guna mengatasi keterlambatan pembuatan surat PKKA sehingga dapat di selesaikan cepat.

Kelebihan : Dokumen akan dikirimkan lebih cepat.

Kekurangan : Agen harus selalu berkomunikasi dengan pengguna jasa agar dokumen cepat dikirimkan.

b. Adanya dokumen yang sudah habis masa berlakunya.

Adanya dokumen kapal yang belum diperbaharui oleh pihak pengguna jasa menyebabkan terhambatnya proses pengoperasian kapal yang akan menimbulkan permasalahan apabila ada pemeriksaan. Untuk menghindari hal tersebut sebaiknya pihak pengguna jasa lebih teliti dalam memeriksa dokumen kapal sebelum kapal beroperasi dan memeriksa ketika dokumen akan di kirimkan ke agen apakah ada dokumen yang akan habis masa berlakunya. Begitu pula agen agar bisa memeriksa dokumen yang dikirmkan dengan teliti untuk menghindari keterlambatan dalam pembuatan surat PKKA.

Kelebihan : Tidak adanya pengiriman dokumen yang sudah habis masa berlakunya.

Kekurangan : Memakan waktu yang lebih lama karena proses pemeriksaan dokumen.

c. Pengiriman dokumen kapal lebih awal.

Pengiriman dokumen kapal yang lebih awal oleh pengguna jasa keagenan akan sangat membantu dalam pengajuan surat PKKA lebih awal agar proses pembuatan lebih cepat selesai dan tidak terjadi keterlambatan keberangkatan kapal.

Kelebihan : Penyelesaian surat PKKA lebih cepat.

Kekurangan : Masih adanya dokumen yang kurang saat dikirim.

2. Mengatasi penurunan pelayanan.

a. Melakukan pelatihan untuk karyawan baru

Untuk mengatasi penurunan pelayanan, sebaiknya perusahaan memberikan pelatihan atau training kepada karyawan yang baru. Pelatihan ini diharapkan bisa meningkatkan kompetensi dan kualitas kerja karyawan sehingga hasil dari pelatihan tersebut bisa diterapkan dalam pelayanan jasa keagenan dan perusahaan bisa kembali meningkatkan pelayanan.

Kelebihan : Meningkatkan kualitas kerja karyawan dalam pelayanan jasa keagenan.

Kekurangan : Perusahaan harus mengeluarkan anggaran lebih untuk pelatihan tersebut.

b. Memberikan reward untuk meningkatkan kerja karyawan.

Melalui pemberian reward ini karyawan bisa merasa di hargai setiap kerja kerasnya dan berusaha untuk bekerja lebih baik lagi. Memberikan reward ini bisa meningkatkan motivasi kerja karyawan untuk memberikan yang terbaik sehingga bisa meningkatkan pelayanan perusahaan.

Kelebihan : Motivasi kerja karyawan meningkat sehingga bisa meningkatkan kinerja karyawan.

Kekurangan : Perusahaan mengeluarkan anggaran untuk pemberian reward tersebut.

E. PEMECAHAN MASALAH YANG DIPILIH

Setelah melakukan evaluasi terhadap setiap alternatif pemecahan masalah, dalam mengatasi keterlambatan penyelesaian pembuatan PKKA untuk kapal asing yang diageni oleh PT. Bahari Dharma Nusantara, penulis bisa menentukan alternatif mana yang tepat untuk dipilih sebagai pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

1. Optimalisasi penanganan kelengkapan dokumen kapal.

a. Koordinasi yang baik antara pihak agen dengan pengguna jasa.

Dalam mengoptimalkan penanganan pengurusan kelengkapan dokumen kapal harus adanya koordinasi yang baik untuk menghindari terjadinya keterlambatan keberangkatan kapal. Hal ini dilakukan dengan cara

pengguna jasa keagenan yang akan memakai jasa perusahaan dan agen yang berada di kantor cabang harus selalu berkomunikasi dengan baik mengenai kedatangan kapal sehingga kapal asing yang diageni bisa mengirimkan dokumen lebih cepat.

b. Pengiriman dokumen lebih awal.

Dalam pembuatan PKKA dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk penyelesaiannya, oleh sebab itu dokumen perlu di kirim secepatnya agar proses pengajuan PKKA bisa berjalan dengan lancar dan diselesaikan dengan cepat sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam pemberangkatan kapal dan proses bongkar muat barang.

2. Mengatasi penurunan pelayanan.

Penurunan pembuatan PKKA yang terjadi dapat diatasi apabila perusahaan memberikan pelatihan kepada karyawan yang baru sehingga perusahaan bisa meningkatkan pelayanan dan customer semakin banyak menggunakan jasa pada PT. Bahari Dharma Nusantara.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat penulis ambil dari analisa dan pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

1. Penanganan kelengkapan dokumen kapal belum dilaksanakan secara optimal oleh PT. Bahari Dharma Nusantara dan divisi fleet administration. Masih terdapat dokumen kapal yang kurang kelengkapannya yang dapat menghambat kegiatan operasional kapal. Hal ini dikarenakan dokumen dari pihak pengguna jasa mengirimkan ke agen kemudian agen mengirimkan dokumen kapal tersebut kepada divisi fleet administration yang selanjutnya akan dibuatkan untuk surat PKKA. Keterlambatan pengiriman dokumen kapal kepada divisi fleet administration akan menghambat pekerjaan pembuatan surat PKKA yang akan mengakibatkan keterlambatan proses bongkar muat dan keberangkatan kapal. Maka dari itu perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak agen dengan pengguna jasa agar memiliki komunikasi yang baik mengenai kedatangan kapal. Pengiriman dokumen yang lebih awal bisa mempercepat proses pembuatan PKKA sehingga keterlambatan pemberangkatan kapal dapat dihindari.
2. Kurangnya kualifikasi sumber daya manusia perusahaan belum sesuai dengan standar kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan seperti tingkat pendidikan yang dimiliki karyawan, ijazah dibidang pelayaran serta pengalaman sumber daya manusia yang dimiliki dalam bidang maritim mengakibatkan terjadinya penurunan pelayanan. Karyawan baru perlu diberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan karyawan di bidang pelayaran.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis kemukakan, maka pada bab terakhir ini penulis akan memberikan saran – saran kepada perusahaan PT. Bahari Dharma Nusantara sebagai berikut :

1. Perlu adanya koordinasi yang baik antar pihak agen dan pengguna jasa yang diharapkan dapat saling berkomunikasi mengenai kedatangan kapal sehingga dokumen dapat segera dikirimkan untuk pembuatan surat PKKA. Tidak hanya itu, untuk mengantisipasi adanya dokumen yang sudah habis masa berlakunya di perlukan untuk pemeriksaan dokumen terlebih dahulu sebelum dokumen dikirimkan. Pengiriman dokumen kapal juga diharapkan lebih cepat sehingga pembuatan PKKA dapat berjalan dengan baik dan kapal terhindar dari keterlambatan pemberangkatan ataupun bongkar muat barang terhambat.
2. Diperlukannya pelatihan bagi karyawan perusahaan di mana karyawan harus memiliki kualifikasi yang sesuai dengan standar karyawan yang dibutuhkan perusahaan seperti tingkat pendidikan yang dimiliki karyawan, ijazah dibidang pelayaran serta pengalaman sumber daya manusia yang dimiliki dibidang maritim. Perusahaan juga dapat meningkatkan kualitas karyawan dengan cara memberikan fasilitas pelatihan bagi karyawan dan mewajibkan mengambil sertifikat kompetensi dasar. Selain itu perusahaan juga bisa memberikan reward bagi karyawan untuk meningkatkan semangat kerja karyawan dan karyawan merasa dihargai atas pekerjaan yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atik,dan Ratminto. 2005. *Manajemen Pelayanan, disertai dengan pengembangan model konseptual, penerapan citizen 's charter dan standar pelayanan minimal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Budi Susanto. 2015. *Keagenan (Agency)*. Bogor: Ghalia.
- Engkos Kosasih, Hananto Soewedo. 2012. *Manajemen Perusahaan Pelayaran*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Gottschalk, Louis. 1986. *Understanding History; A Primer of Historical Method* (terjemahan Nugroho Notosusanto). Jakarta: UI Press.
- Gulo W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. PT. Gramedia Widiaesa Indonesia
- Hardiansyah. 2011. *Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Luthans,Fred. 1995. *Organizational Behavior*.Sixth edition.McGraw-Hill International Edition.Management series.New york.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Renier, G.J. 1997. *History its Purpose and Method* (terjemahan Muin Umar). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Peter Salim. 1990. *The Contenporary English Indonesian Dicrionaru : Modern English* Press Jakarta

R.P.Suyono. 2007. *Shipping Pengangkutan Intermodal Ekspor Impor Melalui Laut*,
Penerbit PPM, Jakarta.

Sampara Lukman. 2011. *Manajemen Kualitas Pelayanan*, Jakarta : STIA LAN Press.

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:
Rinneka Cipta.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran.

Keputusan Menteri Perhubungan Nomor. PM 93 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan
dan Pengusahaan Angkutan Laut

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No 63 Tahun 2003 Tentang Pedoman
Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2012. *Kamus versi online/daring (dalam jaringan)*. Retrieved Februari 14, 2021, from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): <https://kbbi.web.id/penanganan>

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT

SURAT PERSETUJUAN (SIUPAL)

(Berdasarkan PP No. 20 Tahun 2010 Jo. PP No. 22 Tahun 2011 Tentang Angkutan di Perairan)

Nomor : AL.001/8/SP_SIUPAL/VI/2019

Memperhatikan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Perusahaan Terintegrasi Secara Elektronik dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 89 Tahun 2018 Tentang Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Perhubungan di Bidang Laut dan berdasarkan Surat Permohonan Saudara Nomor 005/BDN/BOD/I/2019 Tanggal 23 Januari 2019 maka diberikan Surat Persetujuan (SIUPAL) kepada :

Nama Perusahaan : PT. BAHARI DHARMA NUSANTARA
 Alamat Perusahaan : WISMA BSG LANTAI 10 JALAN ABDUL MUIS NOMOR 40,
 KELURAHAN PETOJO SELATAN, KECAMATAN GAMBIR,
 JAKARTA PUSAT., KOTA JAKARTA PUSAT, PROVINSI DKI
 JAKARTA - 10160
 Nama Direktur Utama / Penanggung Jawab : DWIJAYA HADI SURYA
 Alamat Direktur Utama / Penanggung Jawab : JALAN PATRA KUNINGAN VII NOMOR 17 RT.005 / RW. 004,
 KUNINGAN TIMUR, SETIA BUDI, JAKARTA SELATAN.
 Nomor Induk Berusaha : 9120402271422

Kewajiban Pemegang SURAT PERSETUJUAN (SIUPAL) :

1. Mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang Angkutan Laut.
2. Bertanggungjawab atas kebenaran laporan kegiatan operasional yang disampaikan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
3. Melaporkan secara tertulis kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut c/q Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut setiap terjadi perubahan maksud dan tujuan perusahaan, susunan Direksi / Komisaris, domisili perusahaan, NPWP perusahaan dan pengurangan serta penambahan kapal.
4. Setiap kapal yang dimiliki harus dilengkapi dengan spesifikasi kapal yang merupakan bagian yang
5. Mengumpulkan jadwal baik untuk pelayaran tetap dan teratur atau liner maupun pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur atau trampet melalui media massa ataupun organisasi yang mempertemukan kepentingan pengguna dan penyedia jasa angkutan laut.
6. Menyampaikan laporan tahunan kegiatan perusahaan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut c/q Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut.
7. Menyediakan fasilitas akomodasi untuk taruna / calon perwira yang akan melaksanakan praktek berlayar (Proyek Laut), bagi kapal yang berukuran GT. 750 ke atas.
8. Menyediakan ruangan untuk angkutan pos.

Surat Persetujuan Izin ini berlaku selama 2 (dua) Tahun sejak tanggal dikeluarkan dan dapat dicabut langsung tanpa melalui proses peringatan dalam hal melakukan kegiatan yang membahayakan keamanan negara, mengoperasikan kapal tidak laik laut yang mengakibatkan korban jiwa dan harta benda, memperoleh izin secara tidak sah dan perusahaan menyatakan membubarkan diri berdasarkan keputusan dari instansi yang berwenang.

Surat Persetujuan Izin Usaha ini berlaku untuk seluruh wilayah Negara Republik Indonesia terhitung sejak tanggal dikeluarkan, selama perusahaan yang bersangkutan menjalankan kegiatan usahanya.

Dikeluarkan di : J A K A R T A
 Pada Tanggal : 11 Juni 2019



AN.DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
 DIREKTUR LALU LINTAS DAN ANGKUTAN LAUT

Dr. Capt. WISNU HANDOKO, M.Sc.
 Pembina Tk.I (IV/b)
 NIP. 197310311999031002



NIPPON KAIJI KYOKAI

IMO Number IMO 9366156

CERTIFICATE OF CLASSIFICATION

Classification Number 053587

Ship's Name NL 927

Registered Gross Tonnage 113

Distinctive Number or Letters 391103

Moulded Dimensions; Length 20.05 m

Breadth 6.80 m

Depth 2.90 m

Owner Pan Union Navigation Pte Ltd

Port of Registry Singapore

Flag Singapore

When Built October 2005

Builders Far East Shipyard Co. Sdn.Bhd.
Where Built Malaysia

Main Propulsion Machinery; Description Diesel Engine

Number 2

THIS IS TO CERTIFY THAT the above ship having been surveyed for classification on 13 October 2005 and found to be in compliance with the Society's Rules and Regulations, has been assigned a class and entered in the Classification Register with the undermentioned Classification Character(s).

Classification NS* (Tug)
Character (s): MNS*

Descriptive Note (s):

This Certificate is valid until 12 October 2020 subject to continued compliance with the Society's Rules and Regulations.

Date of Issue 13 August 2015

Place of Issue Tokyo

NIPPON KAIJI KYOKAI


Executive Vice President





NIPPON KAIJI KYOKAI

STATEMENT OF FACT-OIL POLLUTION PREVENTION EQUIPMENT

No : FE05QK0262

Port : Sibu, Sarawak

Date : 13 October 2005

THIS IS TO CERTIFY that the undersigned to **NIPPON KAIJI KYOKAI** did at the request of ship's owner/builder: FAR EAST SHIPYARD CO. SDN.BHD. attend the steel twin screw tug

Ship Name : NL 927

Official Number : 391103

Gross Tonnage : 113

Owner : PAN UNION NAVIGATION PTE.LTD.

while lying afloat at the shipyard jetty, in order to examine and report on the vessel relative to **Oil Pollution Prevention Equipment** and the particulars as follows:-

- 1). The vessel is provided with an Oily Water Separator in machinery space.

Maker : DONGTAI EASTERN MARINE EQUIPMENT CO.LTD.

Type : DFCS - 0.25

Capacity : 0.25 M³/H

Approved by : ZC, CHINA.

- 2). An Oil Record Book for the machinery space is provided.

- 3). The vessel is provided with a sludge tank with capacity 0.25 m³.

NIPPON KAIJI KYOKAI


 C. MHO Surveyor

This Report is issued subject to the condition that it is understood and agreed that neither the Society nor any of its Committees is under any circumstances whatever to be held responsible for any inaccuracy in any report or certificate issued by this Society or its Surveyors or in any entry in the Record or other publication of the Society or for any error of judgment, default or negligence of its Officers, Surveyors or Agents.

PAN UNION SHIPPING PTE LTD
219 HENDERSON ROAD #11-03 SINGAPORE 119556

TO : PT. BAHARI DHARMA NUSANTARA
ATTN : MR. MAHYUDDIN

***** AGENCY APPOINTMENT *****

WE WOULD LIKE TO APPOINT YOUR GOOD COMPANY BEING THE AGENT AT KARIMUN TO HANDLE TUG
& BARGE LOADING GRANITTE STONE AT PT. WIRA PENTA KENCANA

PLS FIND BELOW THREE SHIPS PARTICULAR FOR YOUR REF:

NAME : TB. NL 926 TOWING BG. NL 2102
FLAG : SINGAPORE
GRT : 113/1164 MT
LOAD : 2,700 GRANIT STONE

NAME : TB. NL 927 TOWING BG. NL 2101
FLAG : SINGAPORE
GRT : 113/1164 MT
LOAD : 2,700 GRANIT STONE

NAME : TB. NL 928 TOWING BG. NL 1809
FLAG : SINGAPORE
GRT : 113/890 MT
LOAD : 2,700 GRANIT STONE

BRGDS/USHAK



NIPPON KAIJI KYOKAI
CERTIFICATE
OF
INSTALLATIONS REGISTRATION

Ship's Name NL 927

Classification Number 053587

Owner Pan Union Navigation Pte Ltd

Description of Installations

Safety Equipment

Radio Installations

THIS IS TO CERTIFY THAT the above installations of the ship having been surveyed for registration on 13 October 2005 and found to be in compliance with the Society's Rules and Regulations, have been entered in the Installations Register with the undermentioned Character(s).

Character(s): LSA, RCF

Descriptive
Note(s):

This Certificate is valid subject to continued compliance with the Society's Rules and Regulations.

Date of Issue 20 December 2005

Place of Issue Tokyo

NIPPON KAIJI KYOKAI



[Signature]
Executive Vice President



PT BAHARI DHARMA NUSANTARA

No : BDN/PKKA/147/VI-2020
Lampiran : 1 (satu) set
Perihal : Pemberitahuan Keagenan
Kapal Asing

Jakarta, 30 Juni 2020

Kepada Yth ;
Bapak Kepala Direktorat
Lalu Lintas dan Angkutan Laut
Jl. Medan Merdeka Barat No.8
Jakarta

Dengan hormat,

Menunjuk KEPMENHUB PM No. 93 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Dan Pengusahaan Angkutan Laut, bersama ini diberitahukan rencana kedatangan kapal keagenan kami dengan data sebagai berikut :

Nama Kapal : TB. NL 927
GRT/ Bendera : 113 T / Singapore / 9368156
Pelabuhan Singgah : Tanjung Uncang, Batam
Kegiatan : Docking di PT. CANUARTA STARMARINE
ETA : 30 Juni - 9 Juli 2020 (10 Call)
Pelabuhan Asal/Tujuan : Singapore
Crew List : 8 Orang (Indonesia)
Principal : Pan Union Shipping Pte. Ltd

Terlampir kami sampaikan pula Agency Agreement / Letter Appointment / Ships Particular.

Demikian pemberitahuan kami, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan banyak terima kasih.



Dwijaya Hadi Surya
Director

Tembusan :

1. DIRJEN IMIGRASI
2. ADPEL / KAKANPEL YBS
3. BAIS TNI
4. DEPUTY II BAKIN

THE MERCHANT SHIPPING ACT.
(CHAPTER 172).

REPUBLIC OF SINGAPORE

THE MERCHANT SHIPPING (TONNAGE) REGULATIONS 1985
SINGAPORE TONNAGE CERTIFICATE

Issued under the provisions of the Merchant Shipping (Tonnage) Regulations 1985,
under the authority of the Government of the Republic of Singapore by Nippon Kaiji Kyokai.

Name of Ship	Official Number	Port of Registry	*Date
NL 927	391103 IMO 9368156	Singapore	2005

* Date on which the keel was laid or the ship was at a similar stage of construction (Regulation 2), or date on which the ship underwent alterations or modifications of a major character (Regulation 3(1)(f)), as appropriate.

MAIN DIMENSIONS

Length (Regulation 2)	Breadth (Regulation 12(3))	Moulded Depth amidships to Upper Deck (Regulation 12(2))
20.08 M	6.80 M	2.90 M

The Tonnages of the ship determined in accordance with
the provisions of the Merchant Shipping (Tonnage)
Regulations 1985 are:

GROSS TONNAGE 113 ✓

NET TONNAGE 34

Issued at Tokyo the 31st day of October, 2006

The undersigned declares that he is duly authorized
by the said Government to issue this certificate.




Managing Director
NIPPON KAIJI KYOKAI


Name of Ship: NL 927

SPACES INCLUDED IN TONNAGE					
GROSS TONNAGE			NET TONNAGE		
Name of Space	Location	Length	Name of Space	Location	Length
Underdeck	-	M 21.28	Nil		
Raised F'cle	On Main Deck	7.00			
Deck House	"	6.05			
Deck House	On F'cle Deck	3.30			
Wheel House	On Bridge Deck	5.40			
Tow Hook Base	On Main Deck	1.10			
Steer.Gear Space	"	2.20			
Funnel (PS)	On Bridge Deck	1.65			
EXCLUDED SPACES (Regulation 12(5))			NUMBER OF PASSENGERS (Regulation 16(1))		
An asterisk (*) should be added to those spaces listed above which comprise both enclosed and excluded spaces.			Number of passengers in cabins with not more than 8 berths		
			Number of other passengers		
			MOULDED DRAUGHT (Regulation 16(2))		
			2.40 M		
Date and place of original measurement			30th September, 2005 Tokyo, Japan		
Date and place of last previous remeasurement					
REMARKS:					
This certificate is re-issued on 31 October, 2006, because of having lost the original certificate, by owners request.					



International Ship Security Certificate

Issued under the provisions of the International Code for the Security of Ships and of Port Facilities (ISPS Code) under the authority of the Government of the Republic of Singapore by Lloyd's Register Classification Society (China) Co., Ltd.

	Particulars of Ship
Name of ship	BW BOBCAT
Distinctive number or letters	9V2551
Port of registry	Singapore
Type of ship	Oil/Chemical Tanker
Gross tonnage	29,737
IMO number	9694476

Name and address of company: **BW FLEET MANAGEMENT PTE LTD**
10 PASIR PANJANG ROAD, #18-01
MAPLETREE BUSINESS CITY
SINGAPORE 117438

Company identification number **5435373**

This is to certify:

1. that the security system and any associated security equipment of the ship has been verified in accordance with section 19.1 of part A of the ISPS Code;
2. that the verification showed that the security system and any associated security equipment of the ship is in all respects satisfactory and that the ship complies with the applicable requirements of chapter XI-2 of the Convention and part A of the ISPS Code;
3. that the ship is provided with an approved Ship Security Plan.

Date of initial/renewal verification on which this certificate is based: **23 November 2019**

This certificate is valid until: **01 February 2025** subject to verifications in accordance with section 19.1.1 of part A of the ISPS Code.

Issued at **Qingdao** on **23 November 2019**



Tongzhou Xing
Surveyor to Lloyd's Register Classification Society (China) Co., Ltd
a member of the Lloyd's Register group.

Lloyd's Register Group Limited, its affiliates and subsidiaries and their respective officers, employees or agents are, individually and collectively, referred to in this clause as 'Lloyd's Register'. Lloyd's Register assumes no responsibility and shall not be liable to any person for any loss, damage or expense caused by reliance on the information or advice in this document or howsoever provided, unless that person has signed a contract with the relevant Lloyd's Register entity for the provision of this information or advice and in that case any responsibility or liability is exclusively on the terms and conditions set out in that contract.

Endorsement for intermediate verification

This is to certify that at an intermediate verification required by section 19.1.1 of part A of the ISPS Code the ship was found to comply with the relevant provisions of chapter XI-2 of the Convention and part A of the ISPS Code.

Intermediate verification

Signed:

Place:

Date:

Endorsement for additional verifications*

Additional verification

Signed:

Place:

Date:

Additional verification

Signed:

Place:

Date:

Additional verification

Signed:

Place:

Date:

Additional verification in accordance with section A/19.3.7.2 of the ISPS Code

This is to certify that at an additional verification required by section 19.3.7.2 of part A of the ISPS Code the ship was found to comply with the relevant provisions of chapter XI-2 of the Convention and part A of the ISPS Code.

Signed:

Place:

Date:

**This part of the certificate shall be adapted by the Administration to indicate whether it has established additional verifications as provided for in section 19.1.1.4.*

Endorsement to extend the certificate if valid for less than 5 years where section A/19.3.3 of the ISPS Code applies

The ship complies with the relevant provisions of part A of the ISPS Code, and the certificate shall, in accordance with section 19.3.3 of part A of the ISPS Code, be accepted as valid until:

Signed:
Place:
Date:

Endorsement where the renewal verification has been completed and section A/19.3.4 of the ISPS Code applies

The ship complies with the relevant provisions of part A of the ISPS Code, and the certificate shall, in accordance with section 19.3.4 of part A of the ISPS Code, be accepted as valid until:

Signed:
Place:
Date:

Endorsement to extend the validity of the certificate until reaching the port of verification where section A/19.3.5 of the ISPS Code applies or for a period of grace where section A/19.3.6 of the ISPS code applies

This certificate shall, in accordance with section 19.3.5/19.3.6* of part A of the ISPS Code, be accepted as valid until:

Signed:
Place:
Date:

Endorsement for advancement of expiry date where section A/19.3.7.1 of the ISPS Code applies

In accordance with section 19.3.7.1 of part A of the ISPS Code, the new expiry date¹ is:

Signed:
Place:
Date:

* Delete as appropriate

¹ In case of completion of this part of the certificate the expiry date on the front of the certificate shall also be amended accordingly



Addendum to the International Certificate of Fitness for the Carriage of Dangerous Chemicals in Bulk

Addendum to Certificate no. **2038506/CC1**

Issued under the provisions of the International Code for the Construction and Equipment of Ships Carrying Dangerous Chemicals in Bulk (MSC.176(79) and MEPC.119(52)) under the authority of the Government of the Republic of Singapore by Lloyd's Register Classification Society (China) Co Ltd

	Particulars of ship
Name of ship	BW BOHAI
Distinctive number or letters	9V2551
Port of registry	SINGAPORE
Gross tonnage	29.737
Ship type (Code paragraph 2.1.2)	2
IMO number	9694476

1. This is to certify that the ship meets the requirements for the carriage in bulk of the products listed on page(s) **2 to 9** of this Addendum, provided that all relevant operational provisions of the Code, Annex II of MARPOL 73/78 and MEPC.2/Circ. **24** dated **01 December 2018** are observed.
2. Prior to loading the product(s) listed in this Addendum, the latest MEPC.2/Circular is to be consulted to determine the expiry dates of the agreements, which countries have signed the agreement for these provisionally assessed products, and whether the carriage requirements have changed from those in the document referred to in paragraph 1 above. Products are not to be loaded unless all the relevant provisions are complied with.
3. Prior to loading the cargo it is to be ensured that a suitable cargo tank deck fire-fighting medium is provided on board, and that the cargo tank coatings are suitable.
4. The General, Strength and Stability Notes on the Certificate are to be complied with at all times.

This Addendum is valid until **27 August 2024**

subject to surveys in accordance with 1.5 of the Code.

Issued at **JingJiang**

on **07 August 2019**



X.F. Xu

Surveyor to Lloyd's Register Classification Society (China) Co.Ltd.

A subsidiary of Lloyd's Register Group Limited

Lloyd's Register Group Limited, its affiliates and subsidiaries and their respective officers, employees or agents are, individually and collectively, referred to in this clause as 'Lloyd's Register'. Lloyd's Register assumes no responsibility and shall not be liable to any person for any loss, damage or expense caused by reliance on the information or advice in this document or howsoever provided, unless that person has signed a contract with the relevant Lloyd's Register entity for the provision of this information or advice and in that case any responsibility or liability is exclusively on the terms and conditions set out in that contract.



Ship Name: BW BOBCAI
 Addendum Number: Z038506/CC1
 IMO No: 9694476

Product (as referred to in paragraph 1)	Conditions of Carriage		Pollution
	Notes	Tank Groups	Category
10% SCALTRILAT 8199C in 6% NaCl contains PHOSPHORIC ACID and ETHANOLAMINE	82	1, 2, 3	Z
30.50% SCALETREAT 9D 12154 in 3%KCl contains POTASSIUM HYDROXIDE SOLUTION	92, 102	1, 2, 3	Z
ACPC04043A contains PHOSPHORIC ETHYLHEXYL ESTER SALT; AND ISOPRENE AND CYCLO-ALKANES (C10-C11).	11, 13, 91	1, 2, 3	Y
ACPC26004A contains NAPHTHALENE (MOLTEN), ALKYL (C5-C8) BENZENES.	4, 11, 13, 21, 92	1	Y
ACRYLIC ACID / ETHENESULPHONIC ACID COPOLYMER WITH PHOSPHONATE GROUPS, SODIUM SALT SOLUTION	90	1, 2, 3	Z
ALCOA CARP contains SODIUM HYDROXIDE	6, 7, 12, 19, 21, 91	1	Z
ALCOHOL (C10-C18) POLY (7) ETHOXYLATE	6, 9, 10, 11, 19, 21, 90, 102, 103	1	Y
n-ALKANES (C9 - C11)	6, 11, 19, 21, 90	1	Y
ALKYL/CYCLO (C4-C5) ALCOHOLS	6, 11, 19, 21, 90	1	Y
ALKYLBENZENES MIXTURES (containing NAPHTHALENE)	4, 11, 13, 21, 90	1	X
ALKYL (C10-C15, C12 rich) PHENOL POLY (4-12) ETHOXYLATE	6, 11, 13, 19, 21, 90, 103	1	Y
ALUMINIUM HYDROXIDE, SODIUM HYDROXIDE, SODIUM CARBONATE SOLUTION (40% or less)	4, 7, 12, 13, 21, 90	1	Y
AMINE DCT contains TRIETHYLENETETRAMINE/2-PIPERAZINE-1-YLETHYLAMINE MIXTURES	4, 7, 12, 13, 21, 92	1	Y
AMMONIUM BISULPHITE SOLUTION (70% or less)	89	1, 2, 3	Z
AMMONIUM FLUORIDE SOLUTION (40% or less)	4, 7, 12, 21, 89	1	Y
tert-AMYL ETHYL ETHER	11, 22, 90	1, 2, 3	Z
AP 13168 contains POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+), ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE(C3-C14), AND.....	11, 13, 92, 94, 103	1, 2, 3	Y
AP 13246 contains CALCIUM LONG CHAIN ALKARYL SULPHONATE (C11-C50); ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE...	11, 13, 60, 92, 103	1, 2, 3	Y
AP 13275 contains POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+), ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE(C3-C14), AND.....	11, 13, 88, 92, 103	1, 2, 3	Y
ASSURE® HI-90 contains ETHYLENE GLYCOL MONOALKYL ETHERS	13, 91	1, 2, 3	Z
ASSURE® HI-95 contains ETHYLENE GLYCOL MONOALKYL ETHERS	11, 13, 21, 91	1, 2, 3	Y
Basol 2020 contains SODIUM HYDROXIDE SOLUTION	11, 91	1, 2, 3	Z
BAYER PROCESS LIQUID contains SODIUM ALUMINATE; SODIUM HYDROXIDE	6, 7, 12, 19, 21, 91	1	Z
BIOPAC II contains DRILLING BRINES, INCLUDING: CALCIUM BROMIDE SOLUTION, CALCIUM CHLORIDE SOLUTION..	11, 77, 92	1, 2, 3	Y
Bis(2-ETHYLHEXYL) TEREPHTHALATE	11, 13, 90, 103	1, 2, 3	Y
BK GASOLINE contains BENZENE and 1,3-CYCLOPENTADIENE DIMER (molten)	4, 8, 10, 12, 13, 21, 22, 92	1	Y
BK REFORMED/PLATFORMED GASOLINE contains 1,3-CYCLOPENTADIENE DIMER (molten) and STYRENE	4, 8, 10, 11, 13, 21, 22, 92	1	Y
2-BUTOXYETHANOL (58%) / HYPERBRANCHED POLYESTERAMIDE (42%) (MIXTURE)	6, 12, 13, 19, 21, 90	1	Y
CA 354 contains ALKYL(C18-C28)TOLUENE SULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE; ZINC ALKYL ...	11, 13, 69, 92, 103	1, 2, 3	Y
CAMELINA OIL	11, 15, 18, 90, 103	1, 2, 3	Y
CAROMAX 20 contains ALKYL (C3-C4) BENZENES and NAPHTHALENE	4, 11, 13, 21, 22, 92	1	Y
CAROMAX 20/45 contains ALKYL (C3-C4) BENZENES and NAPHTHALENE	4, 11, 13, 21, 22, 92	1	Y
CAROMAX 26 contains METHYLNAPHTHALENE and POLY(2+)CYCLIC AROMATICS	4, 11, 13, 21, 22, 92	1	X
CAROMAX 28 contains METHYLNAPHTHALENE and POLY(2+)CYCLIC AROMATICS	4, 11, 13, 21, 92	1	X

Tank groups referred to in this list are identified on the tank group key page.

Continued on page(s) numbered:- 3 to 21



Ship Name: BW BOBCAT
 Addendum Number: 2038506/CCI
 IMO No: 96944/6

Product (as referred to in paragraph 1)	Conditions of Carriage		Pollution Category
	Notes	Tank Groups	
CAS 20/75 contains METHYLNAPHTHALENE and POLY(2-CYCLOIC AROMATICS	4, 11, 13, 21, 22, 92	1	X
CI-40 contains 2-MERCAPTOETHANOL; TALL OIL ACIDS REACTION PRODUCTS WITH TRIETHYLAMINE	11, 13, 91	1, 2, 3	Y
CLAIRSOL 350MIF contains n-ALKANES (C10+)	9, 11, 22, 92	1, 2, 3	Y
CLAIRSOL CI-NA contains n-ALKANES (C10+)	11, 92	1, 2, 3	Y
CLAIRSOL NS contains n-ALKANES (C10+)	11, 22, 92	1, 2, 3	Y
CM 9824 contains SODIUM HYDROXIDE SOLUTION	11, 92	1, 2, 3	Z
CONCENTRATED FILTRATE OF THE NEUTRALIZED REACTION PRODUCT OF 5-[2-(METHYLTHIO)ALKYL]IMIDAZOLIDINE..	76, 89	1, 2, 3	Z
CORR10003A contains TRIETHYLENE GLYCOL	11, 92	1, 2, 3	Z
CORR11413A contains TALL OIL ACIDS REACTION PRODUCTS WITH DIETHYLENEDIAMINE AND ACRYLIC ACID IN....	4, 11, 13, 21, 78, 91	1	Y
CORR11610SP contains ETHYLENE GLYCOL MONOALKYL ETHERS	6, 11, 19, 21, 92	1	Y
CORR11645A contains ALKYL(C5-C8) BENZENES;TALL OIL ACIDS/LINOLEIC ACID.....	4, 12, 13, 21, 22, 80, 92	1	Y
CORR18925A contains NAPHTHALENE; ALKYL (C5-C8) BENZENES	4, 11, 13, 21, 92	1	Y
CORRTREAT 12896 contains ETHYLENE GLYCOL MONOALKYL ETHERS	11, 91	1, 2, 3	X
CORTRON CK929-G contains COCO ALKYL AMINE / QUATERNARY AMMONIUM REACTION MIXTURE IN 2-BUTOXYETHANOL	11, 13, 19, 21, 91	1, 2, 3	Y
COW MILK	89, 104	1, 2, 3	OS
CRESOL/PHENOL/XYLENOL MIXTURE	4, 7, 12, 13, 21, 90	1	Y
CRW85826D contains ETHYLENE GLYCOL; 2-MERCAPTOETHANOL	4, 12, 13, 21, 91	1	Y
CRW88015 contains ETHYLENE GLYCOL MONOALKYL ETHERS; AND 2-MERCAPTOETHANOL	4, 11, 21, 91	1	Y
CS 1500E contains POLYALKENE SULPHONIC ACID (C20-C28), SODIUM SALT	6, 12, 13, 19, 21, 92, 102, 103	1	Y
CS 4300 contains ETHYLENE GLYCOL MONOALKYL ETHERS	6, 12, 13, 19, 91, 103	1	Y
CTC CRUDE TYPE A contains CARBON TETRACHLORIDE	4, 7, 12, 13, 21, 22, 92	1	Y
CYCLOHEXANE- 1,2-DICARBOXYLIC ACID, DIISONONYL ESTER	11, 13, 90, 103	1, 2, 3	Y
CYCLOHEXANE OXIDATION PRODUCTS, SODIUM SALTS SOLUTION	90	1, 2, 3	Z
D-CRUDE CTC contains CARBON TETRACHLORIDE	4, 12, 13, 21, 22, 92	1	Y
DMO86906 contains ALKYL (C3-C11) BENZENE	4, 11, 13, 21, 91	1	X
1-DODECENE	11, 13, 90	1, 2, 3	Y
DRILLING BRINES (containing zinc chloride)	11, 13, 90	1, 2, 3	X
CASTMAN VERSAMAX contains BIS(2-ETHYLEXYL) TEREPHTHALATE;DIBUTYL TEREPHTHALATE	9, 11, 13, 92, 102, 103	1, 2, 3	Y
CASTMAN VERSAMAX PLUS contains DIBUTYL TEREPHTHALATE	11, 13, 91, 103	1, 2, 3	Y
EB-8228 contains POLY(IMINOETHYLENE)-graft-N-POLY(ETHYLENEOXY) SOLUTION (90% or less)	11, 92	1, 2, 3	Y
EC1645A contains ALKYL(C5-C8) BENZENES;TALL OIL ACIDS/LINOLEIC ACID.....	4, 12, 13, 21, 22, 79, 92	1	Y
EC6004A contains NAPHTHALENE (MOLTEN); ALKYL (C5-C8) BENZENES	4, 11, 13, 21, 92	1	Y
EC6671A contains METHYL ALCOHOL; POLY N-ALKYL METHACRYLAMIDE AMMONIUM ACRYLATE COPOLYMER ...	4, 11, 13, 21, 22, 58, 92	1	Y
EEHC1 contains TRIETHYLENE GLYCOL	11, 92	1, 2, 3	Z
EMBR 18636A contains OCTANOL (ALL ISOMERS)	11, 13, 92	1, 2, 3	Y
EMBR18636F3 contains OCTANOL (ALL ISOMERS)	11, 13, 92	1, 2, 3	Y

Tank groups referred to in this list are identified on the tank group key page.

Continued on page(s) numbered:- 4 to 21



Ship Name: BW DOGCAT
 Addendum Number: 2038506/CCL
 IMO No: 9694476

Product (as referred to in paragraph 1)	Conditions of Carriage		Pollution Category
	Notes	Tank Groups	
EMULSOTRON X-8636 contains OCTANOL (ALL ISOMERS)	11, 13, 92	1, 2, 3	Y
ENORDET Q332 contains SODIUM ALKYL (C14-C17) SULPHONATES (60-65% Solution)	6, 11, 13, 19, 21, 92, 103	1	Y
ETHYLENE GLYCOL (76%)/SODIUM ALKYL CARBOXYLATES/BORAX MIXTURE	4, 11, 21, 90	1	Y
ETHYLENE GLYCOL (>85%)/SODIUM ALKYL CARBOXYLATES MIXTURE	11, 90	1, 2, 3	Z
ETHYLOL 75 containing ETHYL ALCOHOL and ISOPROPYL ETHER	11, 92	1, 2, 3	Y
FISH PROTEIN CONCENTRATE (CONTAINING 4% OR LESS FORMIC ACID)	90	1, 2, 3	Z
FISH SILAGE PROTEIN CONCENTRATE (CONTAINING 4% OR LESS FORMIC ACID)	10, 11, 13, 90, 103	1, 2, 3	Y
FLOPAAM DWA1S contains ISO- AND CYCLO-ALKANES (C12+).	11, 91, 102, 103	1, 2, 3	Y
FRACTION C6 contains BENZENE	4, 11, 13, 21, 22, 92	1	Y
FRACTION C7 contains TOLUENE	4, 10, 11, 13, 21, 92	1	Y
FRACTION TX contains TOLUENE	4, 11, 13, 21, 92	1	Y
FUERZA COMBUSTIBLE contains METHYL ALCOHOL; OCTANE	4, 7, 12, 13, 21, 22, 92	1	Y
FX2886 contains NAPHTHALENE (MOLTEN); ALKYL (C5-C8) BENZENES.	4, 12, 13, 21, 92	1	Y
GF-2668 contains 2, 4-D CHOLINE SALT	4, 7, 12, 21, 91	1	Y
GLUCITOL/GLYCEROL BLEND PROPOXYLATED (containing 10% or more amines)	6, 11, 13, 19, 21, 90, 103	1	Y
GLUCITOL/GLYCEROL BLEND PROPOXYLATED AND ETHOXYLATED	11, 13, 89, 103	1, 2, 3	Y
GRAPE SEED OIL	11, 15, 18, 90, 103	1, 2, 3	Y
GT-7538 contains DIETHANOLAMINE	4, 11, 21, 92	1	Y
GT-7599 contains DIETHANOLAMINE	4, 11, 21, 92	1	Y
GT-7602 contains DIETHANOLAMINE; ETHYLENE GLYCOL	4, 12, 21, 91	1	Y
GYPTRON SA1650 contains ETHYLENE GLYCOL	22, 92	1, 2, 3	Z
GYPTRON SA1660 contains ETHYLENE GLYCOL	22, 92	1, 2, 3	Z
GYPTRON SA3050 contains ETHYLENE GLYCOL	92	1, 2, 3	Z
GYPTRON SA3070 contains ETHYLENE GLYCOL	92	1, 2, 3	Z
GYPTRON SA3120 contains ETHYLENE GLYCOL; 2-PROPENE-1-AMINIUM,N,N-DIMETHYL-N-2-PROPENYL-, CHLO ...	22, 42, 92, 102	1, 2, 3	Z
GYPTRON SA3130 contains ETHYLENE GLYCOL; 2-PROPENE-1-AMINIUM,N,N-DIMETHYL-N-2-PROPENYL-, CHLO ...	22, 43, 92	1, 2, 3	Z
GYPTRON SA3190 contains ETHYLENE GLYCOL MONOALKYL ETHERS	22, 92	1, 2, 3	Z
GYPTRON SA3480 contains HYDROCHLORIC ACID	91	1, 2, 3	Z
GYPTRON SA 4074 contains DIETHANOLAMINE	6, 11, 18, 21, 92	1	Z
GYPTRON SA-4139 contains ETHYLENE GLYCOL MONOALKYL ETHERS	11, 92	1, 2, 3	Y
HALLIBURTON AS-9 contains ALKYL (C11-C17) BENZENE SULPHONIC ACID;	6, 12, 13, 19, 21, 91, 103	1	Y
HALLIBURTON A-SPERSE contains ETHOXYLATED LONG CHAIN (C16+) ALKYL OXYALKYLAMINE;	6, 12, 13, 19, 21, 91, 103	1	Y
HALLIBURTON HAI-82 contains TALL OIL FATTY ACID (RESIN ACIDS LESS THAN 20%); ALCOHOL (C12-C16) PO...	4, 7, 12, 13, 21, 73, 91	1	Y
HALLIBURTON MUSOL A contains ETHOXYLATED HEXANOL	6, 12, 13, 19, 21, 91	1	Y
H.B.M. (VOLATILE OIL) contains 1,3-PENTADIENE	1, 2, 3, 8, 11, 13, 14, 16, 22, 92	1, 2, 3	Y
HEXAHYDRO- 1,3,5-TRIMETHYL-1,3,5-TRIAZINE SOLUTION (45% OR LESS)	4, 7, 12, 21, 90	1	Y
1,3,5-HEXAHYDROTRIETHANOL-1,3,5-TRIAZINE SOLUTION	4, 7, 12, 13, 21, 90	1	Y

Tank groups referred to in this list are identified on the tank group key page.

Continued on page(s) numbered:- 5 to 21



Ship Name: BW BOBCAT
 Addendum Number: 2038506/CC1
 IMO No: 96944/6

Product (as referred to in paragraph 1)	Conditions of Carriage		Pollution Category
	Notes	Tank Groups	
HITEC 9345P contains POLYOLEFIN (MW300+), ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) AND MINERAL OIL	11, 13, 91, 103	1, 2, 3	Y
HITEC 9345B contains POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+); ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) AND	9, 10, 11, 13, 51, 92, 102, 103	1, 2, 3	Y
HR 2510 contains 1,3,6 HEXAHYDROTRIE THANOL 1,3,6 TRIAZINE	4, 12, 13, 21, 91	1	Y
HR-2544 contains REACTION PRODUCTS OF PARAFORMAL DEHYDE AND 2-HYDROXYPROPYL AMINE	4, 7, 12, 21, 91	1	Y
HYDT10900A contains ETHYLENE GLYCOL MONOALKYL ETHERS	13, 91	1, 2, 3	Z
HYDT10950A contains ETHYLENE GLYCOL MONOALKYL ETHERS	11, 13, 21, 91	1, 2, 3	Y
HYDT1667 ISP contains METHYL ALCOHOL; POLY N-ALKYLMETHACRYLAMIDE AMMONIUM ACRYLATE COPOLYMER ...	4, 11, 13, 21, 22, 82, 92	1	Y
IP CLEAN LX contains DODECANE (all isomers)	11, 13, 92	1, 2, 3	Y
IP SOLVENT 1620 contains DODECANE (all isomers)	11, 13, 92	1, 2, 3	Y
KOGASOL 56 contains HEXANE (all isomers) and HEPTANE (all isomers)	4, 12, 13, 21, 22, 92	1	X
LINEALENE 124 contains DODECENE (all isomers)	6, 11, 13, 19, 21, 92	1	X
LONG-CHAIN ALKYLPHENOL (C14-C18)	6, 11, 13, 19, 21, 90, 103	1	Y
LONG-CHAIN ALKYLPHENOL (C18-C30)	6, 11, 13, 19, 21, 90, 103	1	Y
LUBAD 1761 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENE SULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, low overbase, CALCIUM ...	4, 7, 12, 13, 21, 44, 92, 103	1	Y
LUBAD 1798 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENE SULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, high overbase; POLYOL ...	4, 7, 12, 13, 21, 45, 92, 103	1	Y
LUBAD 1807 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENE SULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, low overbase, ZINC ALK...	11, 13, 52, 92, 103	1, 2, 3	Y
LUBAD 1887 contains CALCIUM LONG CHAIN ALKYL PHENATE SULPHIDE; ALKYL (C18-C28) TOLUENE SULPHONIC...	4, 12, 13, 21, 70, 91, 103	1	Y
LUBRIZOL 4980A contains POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+); ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14)...	11, 13, 61, 92, 103	1, 2, 3	Y
LUBRIZOL 16005 contains CALCIUM LONG CHAIN ALKARYL SULPHONATE (C11-C50); ...	11, 13, 62, 92, 103	1, 2, 3	Y
LUBRIZOL 20017 contains POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+); ALKENYL (C11+) AMIDE AND MINERAL OIL	11, 13, 92, 103	1, 2, 3	Y
LUBRIZOL CV2301 contains POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+); ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14)...	11, 13, 63, 92, 103	1, 2, 3	Y
LUBRIZOL CV2307 contains POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+); ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14)	11, 13, 92, 103	1, 2, 3	Y
LUBRIZOL CV6503 contains POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+); ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14)...	11, 13, 64, 92, 103	1, 2, 3	Y
LUBRIZOL CV6530 contains POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+), ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14)...	4, 7, 12, 13, 21, 71, 91, 103	1	Y
LUBRIZOL CV7050 contains CALCIUM LONG CHAIN ALKARYL SULPHONATE (C11-C50) / ...	11, 13, 65, 92, 103	1, 2, 3	Y
LUBRIZOL FC8051X contains POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+); ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE...	11, 13, 92, 96, 103	1, 2, 3	Y
LUBRIZOL FC9050 contains POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+); ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE...	11, 13, 92, 97, 103	1, 2, 3	Y
LUBRIZOL FC9052X contains POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+); ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE...	11, 13, 92, 98, 103	1, 2, 3	Y
LUBRIZOL MAR 515U contains CALCIUM LONG-CHAIN ALKYL PHENATE SULPHIDE (C8-C40); ALCOHOLS (C12+),	9, 10, 11, 13, 92, 95, 102, 103	1, 2, 3	Y
LUBRIZOL MD9C01X contains CALCIUM LONG-CHAIN ALKYL PHENATE SULPHIDE (C8-C40)	11, 13, 92, 103	1, 2, 3	Y
LUBRIZOL MD9C08X contains CALCIUM LONG-CHAIN ALKYL PHENATE SULPHIDE (C8-C40)	11, 13, 91, 103	1, 2, 3	Z
LUBRIZOL MD9C70X contains CALCIUM LONG-CHAIN ALKYL PHENATE SULPHIDE (C8-C40)	11, 13, 91, 103	1, 2, 3	Y

Tank groups referred to in this list are identified on the tank group key page.

Continued on page(s) numbered:- 6 to 21



Ship Name: BW BOBCAT
 Addendum Number: 2038606/CCI
 IMO No: 9694476

Product (as referred to in paragraph 1)	Conditions of Carriage		Pollution Category
	Notes	Tank Groups	
LUBRIZOL MD9C140X contains CALCIUM LONG CHAIN ALKYL PHENATE SULPHIDE (C8-C40)	11, 13, 91, 103	1, 2, 3	Y
LUBRIZOL PV1023 contains CALCIUM ALKYL SULPHONATE (C11-C50), ALKENYL (C11+) AMIDE AND MINERAL OIL	4, 7, 12, 13, 21, 92, 103	1	Y
LUBRIZOL PV1127K contains POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+); ALKENYL (C11+) AMIDE AND MINERAL OIL	11, 13, 92, 103	1, 2, 3	Y
LUBRIZOL PV3400X contains POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+) AND MINERAL OIL	11, 13, 92, 103	1, 2, 3	Y
LUBRIZOL PV6500X contains ALKYLATED (C4-C9) HINDERED PHENOLS; POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+)...	6, 11, 13, 19, 21, 53, 92, 103	1	Y
LUBRIZOL PV0501X contains ALKYLATED (C4-C9) HINDERED PHENOLS; POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+)	11, 13, 54, 92, 103	1, 2, 3	Y
LUBRIZOL PV7053 contains POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+); ALKENYL (C11+) AMIDE AND MINERAL OIL	7, 11, 13, 92, 103	1, 2, 3	Y
LUBRIZOL PV7601 contains POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+), ALKENYL (C11+) AMIDE AND MINERAL OIL	4, 7, 12, 13, 21, 91, 103	1	Y
LUBRIZOL PV9121 contains POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+), ALKENYL (C11+) AMIDE AND MINERAL OIL	4, 7, 12, 13, 21, 91, 103	1	Y
LUBRIZOL PV9121S contains POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+), ALKENYL (C11+) AMIDE AND MINERAL OIL	4, 7, 12, 13, 21, 91, 103	1	Y
LUBRIZOL SLF6006 contains POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+); CALCIUM LONG CHAIN ALKYL PHENATE...	9, 11, 13, 55, 92, 102, 103	1, 2, 3	Y
MALEIC ANHYDRIDE-SODIUM ALLYLSULPHONATE COPOLYMER SOLUTION	90	1, 2, 3	Z
MAR660P contains CALCIUM LONG CHAIN ALKYL (C18-C28) SALICYLATE AND MINERAL OIL	4, 12, 13, 21, 91, 102, 103	1	Y
3,3'-METHYLENEBIS[5-METHYLOXAZOLIDINE]	4, 11, 21, 89	1	Y
MPG BASIC contains POLY(2-8) ALKYLENE GLYCOL MONOALKYL (C1-C6) ETHER and SODIUM METHYLATE	4, 7, 11, 21, 92	1	Y
NAPHTHALENE CRUDE (molten)	4, 11, 13, 21, 90, 102, 103	1	Y
NORLIG SA LIQUID contains CALCIUM LIGNOSULPHONATE SOLUTIONS	91, 103	1, 2, 3	Z
NOXIOUS LIQUID, NF, (7) n.o.s. (trade name ..., contains ...) ST3, Cat. Y - in List 4 of MEPC.2/Circ			
. K2 SILAGE contains FORMIC ACID..	12, 17, 93, 102, 103	1, 2, 3	Y
. SCANBIO SILAGE contains FORMIC ACID..	12, 17, 93, 102, 103	1, 2, 3	Y
NOXIOUS LIQUID, NF, (9) n.o.s. (trade name ..., contains ...) ST3, Cat. Z - in List 4 of MEPC.2/Circ			
. EC6080A contains ETHYLENE GLYCOL	93, 101	1, 2, 3	Z
. II PRO contains FISH PROTEIN CONCENTRATE	93	1, 2, 3	Z
. SCAL 16080A contains ETHYLENE GLYCOL	93, 101	1, 2, 3	Z
. SCALETREAT 12676 contains (((1,1-DIISOPHOSPHONOMETHYL) IMINO) BIS (ETHYLENENITRILE BIS (METHYLENE))) DIUREA	75, 93	1, 2, 3	Z
. SCW83263 contains SULPHONATED ALKYL CARBOXYLIC ACID POLYMER SALT	93	1, 2, 3	Z
OFFSHORE CONTAMINATED BULK LIQUID P	11, 13, 81, 90	1, 2, 3	X
alpha-OLEFIN (C12+) MIXTURES	11, 13, 89	1, 2, 3	Y
OLOA 760A contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE, CALCIUM L...	4, 7, 12, 13, 21, 23, 92, 103	1	Y
OLOA 7009A contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE, CALCIUM L...	4, 7, 12, 13, 21, 24, 92, 103	1	Y
OLOA 865G contains CALCIUM LONG CHAIN ALKYL PHENATE SULPHIDE (C8-C40)	4, 7, 12, 13, 21, 92, 103	1	Y
OLOA 4594R contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, LOW OVERBASE, ZINC ALKYL...	4, 7, 12, 13, 21, 25, 92, 103	1	Y

Tank groups referred to in this list are identified on the tank group key page.

Continued on page(s) numbered:- 7 to 21



Ship Name: BW BOBCAT
 Addendum Number: 2038506/001
 IMO No: 9694476

Product (as referred to in paragraph 1)	Conditions of Carriage		Pollution Category
	Notes	Tank Groups	
OLOA 4594R3 contains CALCIUM ALKYL SULPHONATE (C11-C50), ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) & ...	4, 7, 12, 13, 21, 26, 92, 103	1	Y
OLOA 8888 contains ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) and MINERAL OIL	11, 13, 92, 103	1, 2, 3	Y
OLOA 97901 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE, CALCIUM ...	4, 7, 12, 13, 21, 27, 92, 103	1	Y
OLOA 9999 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE, ZINC ALKYL ...	4, 7, 12, 13, 21, 27, 92, 103	1	Y
OLOA 16310 contains CALCIUM ALKYL (C10-C28) SALICYLATE; LONG CHAIN ALKYLPHENOL (C14-C18) AND MINERAL OIL	4, 7, 12, 13, 21, 24, 91, 103	1	Y
OLOA 48014 contains CALCIUM LONG CHAIN ALKYL (C18-C28) SALICYLATE, ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) AND MINERAL OIL	4, 7, 12, 13, 21, 28, 92, 102, 103	1	Y
OLOA 48018 contains CALCIUM LONG CHAIN ALKYL (C18-C28) SALICYLATE and MINERAL OIL	4, 7, 12, 13, 21, 92, 103	1	Y
OLOA 49819 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE, CALCIUM ...	4, 7, 12, 13, 21, 50, 92, 103	1	Y
OLOA 49822 contains CALCIUM LONG CHAIN ALKYL PHENATE SULPHIDE (C8-C40) AND MINERAL OIL	11, 13, 92, 103	1, 2, 3	Y
OLOA 49835 contains CALCIUM LONG CHAIN ALKYL PHENATE SULPHIDE (C8-C40); ALKYL (C18-C28).....	11, 13, 91, 99, 103	1, 2, 3	Y
OLOA 49836 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE AND MINERAL OIL	11, 91, 103	1, 2, 3	Y
OLOA 49888 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE, CALCIUM ...	4, 7, 12, 13, 21, 30, 92, 103	1	Y
OLOA 50908 contains CALCIUM LONG CHAIN ALKYL SALICYLATE (C13+)	4, 7, 12, 13, 21, 92, 103	1	Y
OLOA 54000 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, LOW OVERBASE, ZINC ALKYL...	4, 7, 12, 13, 21, 29, 92, 103	1	Y
OLOA 54013 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, LOW OVERBASE, ZINC ALKYL...	6, 11, 13, 19, 21, 66, 92, 103	1	Y
OLOA 55501 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE, ZINC AL ...	4, 7, 12, 13, 21, 31, 92, 103	1	Y
OLOA 58000 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, LOW OVERBASE, ZINC ALKYL...	4, 7, 12, 13, 21, 32, 92, 103	1	Y
OLOA 59077 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, LOW OVERBASE, ZINC ALKYL...	4, 7, 12, 13, 21, 33, 92, 103	1	Y
OLOA 59122 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE, ZINC ALK...	4, 7, 12, 13, 21, 34, 92, 103	1	Y
OLOA 59168 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE; POLYOLE ...	4, 7, 12, 13, 21, 47, 92, 103	1	Y
OLOA 59211 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, BORATED; POLYOLEFIN ...	4, 7, 12, 13, 21, 48, 92, 103	1	Y
OLOA 59716 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, LOW OVERBASE; ZINC ALKYL...	4, 7, 12, 13, 21, 35, 92, 103	1	Y
OLOA 59726 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE; ZINC ALK...	4, 7, 12, 13, 21, 36, 92, 103	1	Y
OLOA 59762 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE; ZINC ALK...	4, 7, 12, 13, 21, 37, 92, 103	1	Y
OLOA 59766 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE, ZINC ALK...	4, 7, 12, 13, 21, 38, 92, 103	1	Y
OLOA 59770 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, LOW OVERBASE, ZINC ALKYL...	6, 11, 13, 19, 21, 67, 92, 103	1	Y
OLOA 65747 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, LOW OVERBASE, ZINC ALKYL ...	4, 7, 12, 13, 21, 49, 92, 103	1	Y
OLOA 68006 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE; ZINC ALK...	4, 7, 12, 13, 21, 39, 92, 103	1	Y
OLOA 99470E contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, LOW OVERBASE; ZINC ALK...	4, 7, 12, 13, 21, 40, 92, 103	1	Y
OLOA 99480 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, borated, ZINC ALKYL DIT...	4, 7, 12, 13, 21, 41, 92, 103	1	Y

Tank groups referred to in this list are identified on the tank group key page.

Continued on page(s) numbered:- 8 to 21



Ship Name: BW BOBCAT
 Addendum Number: 2038506/CC1
 IMO No: 9694476

Product (as referred to in paragraph 1)	Conditions of Carriage		Pollution Category
	Notes	Tank Groups	
OLDA275LR contains CALCIUM LONG CHAIN ALKYL (C18-C28) SALICYLATE AND MINERAL OIL	11, 13, 92, 103	1, 2, 3	Y
PARA16592A contains NAPHTHALENE (MOLTEN); AND ALKYL (C5-C8) BENZENES	4, 12, 13, 21, 92	1	Y
PARASEI 29H contains ALKYL (C5-C8) BENZENES; POLY(2+)CYCLIC AROMATICS	4, 11, 13, 21, 92	1	X
PARASEI 325 contains ALKYL(C9+) BENZENES; POLY(2+)CYCLIC AROMATICS	4, 11, 13, 21, 92	1	X
PF CIW-NO contains ANILINE	4, 11, 21, 92	1	Y
PENTYLOL contains n AMYL ALCOHOL and sec AMYL ALCOHOL	6, 11, 19, 21, 92	1	Y
[[[(PHOSPHONOMETHYL)IMINO]BIS[ETHYLENENITRILOBIS(METHYLENE)]] TETRAKISPHOSPHONIC ACID,...	11, 90, 100	1, 2, 3	Y
PILOT 140 contains ALKYL(C9+) BENZENES; POLY(2+)CYCLIC AROMATICS	4, 11, 13, 21, 92	1	X
PILOT 150H contains ALKYL(C9+) BENZENES; POLY(2+)CYCLIC AROMATICS	4, 11, 13, 21, 92	1	X
PIPCRAZINE 68% SOLUTION	4, 7, 12, 13, 21, 90, 102, 103	1	Y
POLYETHYLENEIMINE SOLUTION (33% OR LESS)	4, 7, 12, 13, 21, 89	1	X
(POLYISOBUTENE) AMINO PRODUCTS IN ALIPHATIC HYDROCARBONS	11, 13, 90, 103	1, 2, 3	Y
POLY(4+)ISOBUTYLENE (MW>224)	11, 13, 90, 102, 103	1, 2, 3	X
R-50359 contains NAPHTHALENE (MOLTEN); ALKYL (C5-C8) BENZENES	4, 11, 13, 21, 92	1	Y
RBHC (Exxon Mobil) contains HEPTANE; BENZENE	4, 8, 11, 13, 21, 22, 92	1	X
RM192D Contains CALCIUM LONG CHAIN PHENATE SULPHIDE (C8-C40);.....	4, 7, 12, 13, 21, 83, 91, 103	1	Y
SASC2013 contains SODIUM HYDROXIDE (30% or less)/SODIUM ALUMINATE (25% or less) SOLUTION	4, 7, 12, 13, 21, 92	1	Y
SBM CL-NO XL contains BORIC ACID	4, 7, 12, 21, 92, 103	1	Y
SBM DM PREFLUSH contains ETHYLENE GLYCOL MONOALKYL ETHERS	6, 12, 19, 21, 92	1	Y
SCAL11650A contains ETHYLENE GLYCOL	22, 92	1, 2, 3	Z
SCAL13050A contains ETHYLENE GLYCOL	92	1, 2, 3	Z
SCAL13070A contains ETHYLENE GLYCOL	92	1, 2, 3	Z
SCAL13120A contains ETHYLENE GLYCOL; 2-PROPENE-1-AMINIUM,N,N-DIMETHYL-N-2-PROPENYL-, CHLO ...	22, 84, 92, 102	1, 2, 3	Z
SCAL13130A contains ETHYLENE GLYCOL; 2-PROPENE-1-AMINIUM,N,N-DIMETHYL-N-2-PROPENYL-, CHLO ...	22, 85, 92	1, 2, 3	Z
SCAL13190A contains ETHYLENE GLYCOL MONOALKYL ETHERS	22, 92	1, 2, 3	Z
SCAL14139A contains ETHYLENE GLYCOL MONOALKYL ETHERS	11, 92	1, 2, 3	Y
SCAL16359A contains ETHYLENE GLYCOL	11, 91	1, 2, 3	Z
SCALETREAT 14345 contains ETHYLENE GLYCOL MONOALKYL ETHERS	11, 92	1, 2, 3	Y
SCALETREAT SD 12154 contains POTASSIUM HYDROXIDE SOLUTION	12, 92, 102	1, 2, 3	Z
SCALETREAT TP 8385 contains ETHYLENE GLYCOL	92	1, 2, 3	Z
SCALETREAT TP 8441 BULK contains HYDROCHLORIC ACID	11, 91	1, 2, 3	Y
SCALETREAT XL36 contains CALCIUM CHLORIDE SOLUTION; MALEIC ACID/ALLYL SULPHONIC ACID COPOLYMER ...	56, 92	1, 2, 3	Z
SCAVTREAT 15211 contains ETHANOLTRIAZINE (AQUEOUS SOLUTION)	4, 7, 12, 13, 21, 91	1	Y
SCAVTREAT 15666 contains FORMALDEHYDE SOLUTIONS (45% OR LESS)	4, 12, 21, 91	1	Y
SCW82127 contains [[[(PHOSPHONOMETHYL)IMINO]BIS[ETHYLENENITRILOBIS(METHYLENE)]]...	11, 86, 91	1, 2, 3	Z
SCW85780 contains POLYPHOSPHORIC ACIDS, ESTERS; TRIETHANOLAMINE, SODIUM SALTS	11, 13, 91, 102, 103	1, 2, 3	Y
SD-4108 contains ACETIC ACID	91	1, 2, 3	Z

Tank groups referred to in this list are identified on the tank group key page.

Continued on page(s) numbered: 9 to 21



Ship Name: BW BOBCAT
 Addendum Number: 2018506/001
 IMO No: 9894476

Product (as referred to in paragraph 1)	Conditions of Carriage		Pollution
	Notes	Tank Groups	Category
SD 4127 contains ACETIC ACID, 1,3,5 HEXAHYDROTRIEPTANOL 1,3,5 TRIAZINE	4, 7, 12, 21, 92	1	Y
SD 4206 contains SODIUM HYDROXIDE SOLUTION	11, 92	1, 2, 3	Z
SECURE SC 2020 contains 3 (TRIFLUOROSILYL)PROPYLAMINE	4, 7, 12, 13, 21, 92	1	Z
SI-4113 contains PROPYLENE GLYCOL	92	1, 2, 3	Z
SI 4126 contains ETHYLENE GLYCOL MONOALKYL ETHERS	4, 11, 21, 91	1	Y
SI-4135 contains SODIUM HYDROXIDE SOLUTION	91	1, 2, 3	Z
SI-4154 contains ETHANOL AMINE	11, 91	1, 2, 3	Y
SI-4168 contains ETHYLENE GLYCOL	4, 11, 21, 91	1	Z
SI-4489 contains 2,6-DIAMINOHEXANOIC ACID PHOSPHONATE MIXED SALTS SOLUTION	92	1, 2, 3	Z
SOLIDLESS KILL PILL WEIGHTED CONTAINING SODIUM BROMIDE SOLUTION (LESS THAN 50%)	4, 11, 21, 92, 102, 103	1	Y
SOLVESSO 150 contains NAPHTHALENE	4, 11, 13, 21, 92	1	X
SOLVESSO 150 ND contains ALKYL (C3-C11) BENZENES	4, 11, 13, 21, 92	1	X
SOLVESSO 200 contains NAPHTHALENE	4, 11, 13, 21, 92	1	X
SOLVESSO 200 ND contains ALKYL NAPHTHALENES	4, 11, 13, 21, 92	1	X
SOLVTREAT 3030 contains ALKANES (C10-C26), linear and branched (flashpoint >60°C); ETHYLENE GL...	11, 57, 92	1, 2, 3	Y
SOLVTREAT 3062 contains ETHYLENE GLYCOL MONOALKYL ETHERS	11, 92	1, 2, 3	Z
SOLVTREAT 12093 contains ETHYLENE GLYCOL MONOALKYL ETHERS	92	1, 2, 3	Z
SOYBEAN OIL FATTY ACID METHYL ESTER	9, 11, 13, 90, 102	1, 2, 3	Y
SURFLO PLUS(R) SFPEC1610A contains ETHYLENE GLYCOL MONOALKYL ETHERS	6, 11, 19, 21, 92	1	Y
SURFOM CS 5015 contains ETHOXYLATED TALLOW AMINE	4, 5, 7, 9, 12, 13, 21, 92, 102, 103	1	X
TALL OIL SOAP, crude	4, 9, 12, 13, 21, 90, 103	1	Y
TALUMAR B contains CALCIUM LONG CHAIN ALKYL PHENATE SULPHIDE (C8-C40); CALCIUM ALKARYL SULPHONATE..	11, 13, 72, 91, 103	1, 2, 3	Y
TALUMAR R contains ALKYL (C18-C26) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE; ..	4, 12, 13, 21, 87, 91, 103	1	Y
TRETOLITE DM086958 contains ALKYL BENZENES MIXTURES (containing NAPHTHALENE)	4, 11, 13, 21, 91	1	X
TRICYANOHEXANE	4, 7, 12, 13, 21, 90, 102, 103	1	Y
UCARSOL contains PIPERAZINE (68% SOLUTION)	4, 7, 12, 13, 21, 92, 102, 103	1	Y
USED COOKING OIL (m)	9, 11, 13, 68, 90, 102, 103	1, 2, 3	X
USED COOKING OIL (Triglycerides, C16-C18 and C18 unsaturated) (m)	9, 11, 13, 59, 68, 90, 102, 103	1, 2, 3	Y
VEGETABLE OIL MIXTURES, CONTAINING LESS THAN 15% FREE FATTY ACID (m)	9, 10, 11, 13, 20, 90, 102, 103	1, 2, 3	Y
VERTISCREEN 052R contains ETHYL ALCOHOL	11, 92	1, 2, 3	Z
VX8925 contains NAPHTHALENE; ALKYL (C5-C8) BENZENES	4, 11, 13, 21, 92	1	Y
WAKSOL 911 A contains n-ALKANES (C9-C11); PARAFFIN WAX	6, 9, 10, 11, 13, 19, 21, 92, 102	1	Y
WAKSOL 911 B contains n-ALKANES (C9-C11); PARAFFIN WAX	6, 9, 10, 11, 13, 19, 21, 92, 102, 103	1	Y
XLW-2L contains BORAX	11, 91	1, 2, 3	Y

Tank groups referred to in this list are identified on the tank group key page.

Continued on page(s) numbered:- 10 to 21



Ship Name: BW BOBCA I

Addendum Number 2018506/0011

IMO No: 9694476

TANK GROUP KEY

Tank Group	Tank Group Type	Tank List
1	CARGO	1 to 6 P & S
2	SLIP	P & S
3	RESIDUAL	P



Ship Name: BW BOBCAI
 Addendum Number: 2038506/CCI
 IMO No: 96944/6

Operational Notes

1 IBC Code paragraph 15.13 or BCH Code paragraph 4.10, as applicable, must be complied with. Attention is drawn to the following

- (i) This cargo, by the nature of its chemical make-up, tends, under certain conditions of temperature, exposure to air or contact with a catalyst, to undergo polymerization, decomposition, oxidation or other chemical changes. Mitigation of this tendency is carried out by introducing small amounts of chemical additives into the liquid cargo or controlling the cargo tank environment. (IBC 15.13.1) (BCH 4.10.1)
- (ii) Ships carrying this cargo shall be so designed as to eliminate from the cargo tanks and cargo-handling system any material of construction or contaminants which could act as a catalyst or destroy the inhibitor. (IBC 15.13.2) (BCH 4.10.2)
- (iii) Care shall be taken to ensure that this cargo is sufficiently protected to prevent deleterious chemical change at all times during the voyage. A certificate of protection shall be provided from the manufacturer, and kept during the voyage, specifying: (IBC 15.13.3) (BCH 4.10.3)
 - .1 the name and amount of additive present;
 - .2 whether the additive is oxygen-dependent;
 - .3 date additive was put in the product and duration of effectiveness;
 - .4 any temperature limitations qualifying the additives' effective lifetime; and
 - .5 the action to be taken if the length of voyage exceeds the effective lifetime of the additives.
- (iv) Ships using the exclusion of air as the method of preventing oxidation of the cargo shall comply with IBC Code paragraph 9.1.3 or BCH Code paragraph 2.19.3. (IBC 15.13.4) (BCH 4.10.4)
- (v) A product containing an oxygen-dependent additive shall be carried without inertion (in tanks of a size not greater than 3000 cubic metres). Such cargoes shall not be carried in a tank requiring inertion under the requirements of SOLAS chapter II-2. (IBC 15.13.5) (BCH 4.10.5)
- (vi) Care is to be taken to ensure that polymer does not build up in the ventilation system. Venting equipment shall be of a type that can be checked periodically for adequacy of operation. (IBC 15.13.6) (BCH 4.10.6).
- (vii) Crystallization or solidification of cargoes normally carried in the molten state can lead to depletion of inhibitor in parts of the tank's contents. Subsequent remelting can thus yield pockets of uninhibited liquid, with the accompanying risk of dangerous polymerization. To prevent this, care shall be taken to ensure that at no time are such cargoes allowed to crystallize or solidify, either wholly or partially, in any part of the tank. Any required heating arrangements shall be such as to ensure that in no part of the tank does cargo become overheated to such an extent that any dangerous polymerization can be initiated. If the temperature from steam coils would induce overheating, an indirect low-temperature heating system shall be used. (IBC 15.13.7) (BCH 4.10.7)

Continued on page(s) numbered: 12 to 21



Ship Name: BW BOBCA I
 Addendum Number: 2038506/CCI
 IMO No: 9694476

Operational Notes

- 2 IBC Code paragraph 16.6.1 or BCH Code paragraph 4.18.1, as applicable, must be complied with. Attention is drawn to the following
- (i) Where the possibility exists of a dangerous reaction of this cargo, such as polymerization, decomposition, thermal instability or evolution of gas, resulting from local overheating of the cargo in either the tank or associated pipelinos, the cargo shall be loaded and carried adequately segregated from other products whose temperature is sufficiently high to initiate a reaction. [See also IBC paragraph 7.1.5.4] (IBC 16.6.1) (BCH 4.18.1)
- 3 IBC Code paragraph 16.6.2 or BCH Code paragraph 4.18.2, as applicable, must be complied with. Attention is drawn to the following :-
- (i) Heating coils in tanks carrying this product shall be blanked off or secured by equivalent means. (IBC 16.6.2) (BCH 4.18.2).
- 4 IBC Code paragraph 15.12 or BCH Code paragraph 4.9, as applicable, must be complied with. Attention is drawn to the following :-
- (i) Exhaust openings of tank vent systems shall be located as specified in IBC 15.12.1 (BCH 4.9.1)
 - (ii) Tank venting systems shall be provided with a connection for a vapour-return line to the shore installation. (IBC 15.12.2) (BCH 4.9.2)
 - (iii) This product shall:
 - .1 not be stowed adjacent to oil fuel tanks. (IBC 15.12.3.1) (BCH 4.9.3(a))
 - .2 have a separate piping system from tanks containing non-toxic products. (IBC 15.12.3.2) (BCH 4.9.3(b))
 - .3 have tank vent systems separate from tanks containing non-toxic products. (IBC 15.12.3.3) (BCH 4.9.3(c))
 - (iv) Cargo tank relief-valve settings shall be a minimum of 0.02 MPa gauge. (IBC 15.12.4) (BCH 4.9.4)



Ship Name: BW BOBCAT
 Addendum Number 2038506/CC1
 IMO No: 9694476

Operational Notes

- 5 IBC Code paragraph 9.1 or BCH Code paragraph 2.19, as applicable, must be complied with. Attention is drawn to the following:

Environmental control: Inerting, by filling the cargo tank and associated piping systems and, where specified in Chapter 15 of the IBC Code or Chapter IV of the BCH Code, as applicable, the spaces surrounding the cargo tanks, with a gas or vapour which will not support combustion and which will not react with the cargo, and maintaining that condition. (IBC 9.1.2.1) (BCH 2.19.2(a))

- (i) An adequate supply of inert gas for use in filling and discharging the cargo tanks shall be carried or shall be manufactured onboard unless a shore supply is available. In addition, sufficient inert gas shall be available on the ship to compensate for normal losses during transportation. (IBC 9.1.3.1) (BCH 2.19.3(a))
- (ii) The inert gas system on board the ship shall be able to maintain a pressure of at least 0.007 MPa gauge within the containment system at all times. In addition, the inert gas system shall not raise the cargo tank pressure to more than the tank's relief-valve setting. (IBC 9.1.3.2) (BCH 2.19.3(b))
- (iii) The ullage space containing a gas blanket shall be monitored to ensure that the correct atmosphere is being maintained. (IBC 9.1.3.4) (BCH 2.19.3(d))
- (iv) Inerting or padding arrangements or both, where used with flammable cargoes, shall be such as to minimise the creation of static electricity during the admission of the inerting medium. (IBC 9.1.3.5) (BCH 2.19.3(e))

- 6 IBC Code paragraph 15.12.3 or BCH Code paragraph 4.9.3, as applicable, must be complied with. Attention is drawn to the following :-

This product shall:

- (i) not be stowed adjacent to oil fuel tanks. (IBC 15.12.3.1) (BCH 4.9.3(a))
- (ii) have a separate piping system from tanks containing non-toxic products. (IBC 15.12.3.2) (BCH 4.9.3(b))
- (iii) have tank vent systems separate from tanks containing non-toxic products. (IBC 15.12.3.3) (BCH 4.9.3(c))

- 7 IBC Code paragraph 14.3.1 or BCH Code paragraphs 4.17 and 3.16.10, as applicable, must be complied with in order to carry this cargo, for which "Yes" is indicated in column n of IBC: chapter 17 [Emergency equipment]. Attention is drawn to the following :-

Suitable respiratory and eye protection shall be provided sufficient for every person on board for emergency escape purposes, subject to the following:

- (i) Filter-type respiratory protection is unacceptable (IBC 14.3.1.1) (BCH 3.6.10(a));
- (ii) Self-contained breathing apparatus shall have at least a duration of service of 15 minutes (IBC 14.3.1.2) (BCH 3.6.10(b));
- (iii) Emergency escape respiratory protection shall not be used for fire-fighting or cargo-handling purposes and shall be marked to that effect. (IBC 14.3.1.3) (BCH 3.6.10(c))

- 8 This cargo has a low boiling point. For low boiling point cargoes to which IBC Code paragraph 15.14 / BCH Code paragraph 4.11 does not apply, operational measures may be necessary to maintain the cargo temperature below boiling point.

Continued on page(s) numbered:- 14 to 21



Ship Name	BW BOBCAT
Addendum Number	2038506/CC1
IMO No:	9694476

Operational Notes

- 9 This cargo may require heating. The cargo's melting point shall be indicated on the shipping document. Temporary heating arrangements may be required.
- 10 This cargo has a range of melting points, some of which exceed 55 degrees Centigrade. It is to be ensured that the grades carried on this vessel do not require to be carried at a carriage temperature that would exceed the maximum allowable carriage temperature assigned for the cargo tank.
- 11 IBC Code paragraph 15.19.6 or BCH Code paragraph 4.14.1, as applicable, must be complied with. Attention is drawn to the following :-
- (i) Cargo tanks shall be fitted with a visual and audible high-level alarm which complies with IBC Code paragraphs 15.19.1 to 15.19.5 and which indicates when the liquid level in the cargo tank approaches the normal full condition. (IBC 15.19.6) (BCH 4.14.1)
 - (ii) Loading operations shall be terminated at once in the event of any system essential for safe loading becoming inoperative. (IBC 15.19.3) (BCH 4.14.2(c))
 - (iii) Level alarms shall be tested prior to loading. (IBC 15.19.4) (BCH 4.14.3)
 - (iv) The high-level alarm system required under IBC Code paragraph 15.19.6 or BCH Code paragraph 4.14.1 shall be independent of any overflow-control system that may be fitted (see IBC Code paragraph 15.19.7 or BCH Code paragraph 4.14.2) and shall be independent of the gauging equipment required by IBC Code paragraph 13.1 or BCH Code paragraph 3.9).
- 12 IBC Code paragraph 15.19 or BCH Code paragraph 4.14, as applicable, must be complied with. Attention is drawn to the following :-
- (i) Cargo tanks shall be fitted with a visual and audible high-level alarm which complies with IBC Code paragraph 15.19.1 to 15.19.6 and which indicates when the liquid level in the cargo tank approaches the normal full condition. (IBC 15.19.6) (BCH 4.14.1)
 - (ii) Loading operations shall be terminated at once in the event of any system essential for safe loading becoming inoperative. (IBC 15.9.3) (BCH 4.14.2(c))
 - (iii) Level alarms shall be tested prior to loading. (IBC 15.19.4) (BCH 4.14.3)
 - (iv) The overflow-control system that is fitted in accordance with IBC Code paragraph 15.19.7 or BCH Code paragraph 4.14.2 and the high-level alarm system that is fitted in accordance with IBC Code paragraph 15.19.6 or BCH Code paragraph 4.14.2 shall be independent of each other. (IBC 15.19.5) (BCH 4.14.2(a)(iii))
 - (v) The cargo loading rate shall be determined using the formula given in IBC Code paragraph 15.19.8 / BCH Code paragraph 4.14.2(c).
- 13 This product is required to be carried in a ship type 2 cargo tank. IBC Code paragraph 16.1.2 or BCH Code paragraph 5.1.2, as applicable, must be complied with. Attention is drawn to the following:-
- (i) The quantity of this cargo in any one cargo tank shall not exceed 3000 cubic metres. (IBC 16.1.2) (BCH 5.1.2)
- 14 IBC Code paragraph 16.6.3 or BCH Code paragraph 4.18.3, as applicable, must be complied with. Attention is drawn to the following:
- (i) Heat-sensitive products shall not be carried in deck tanks which are not insulated. (IBC 16.6.3) (BCH 4.18.3)

Continued on page(s) numbered:- 15 to 21



Ship Name: BW BOBCAT
 Addendum Number: 2016506/CCL
 IMO No: 9694476

Operational Notes

- 15 If the individually identified vegetable oil to which this note refers is being carried under the terms of regulation 4.1.3 of Annex II of MARPOL, please see the terms of the exemption issued by the Flag Administration for any restrictions or conditions (see IBC Ch 17, footnote k)
- 16 IBC Code paragraph 7.1.5.4 or BCH Code paragraph 2.15.5(a), as applicable, must be complied with if heating or cooling this cargo. Attention is drawn to the following:
- (i) When overheating or overcooling could result in a dangerous condition, an alarm system which monitors the cargo temperature shall be provided (See also operational requirements in IBC Code paragraph 16.6 / BCH Code paragraph 4.18, as applicable.) (IBC 7.1.6.4) (BCH 2.15.5(a))
- 17 IBC Code paragraph 16.2.9 or BCH Code paragraph 5.2.8, as applicable, (The cargo's melting point shall be indicated in the shipping document) is applicable for this product when the melting point is equal to or greater than 0 degrees Centigrade. (IBC Ch 17, footnote l)
- 18 If the individually identified vegetable oil to which this note refers (see IBC Ch 17, footnote k) is being carried in a ship type 2 cargo tank, IBC Code paragraph 16.1.2 or BCH Code paragraph 5.1.2, as applicable, must be complied with. Attention is drawn to the following:-
- (i) The quantity of this cargo in any one cargo tank shall not exceed 3000 cubic metres. (IBC 16.1.2) (BCH 5.1.2)
- 19 IBC Code paragraph 15.12.4 or BCH Code paragraph 4.9.4, as applicable, must be complied with. Attention is drawn to the following :-
- (i) Cargo tank relief-valve settings shall be a minimum of 0.02 MPa gauge. (IBC 15.12.4) (BCH 4.9.4)
- 20 The carriage requirements listed in the entry in Chapter 17 of the IBC Code for "VEGETABLE ACID OILS" apply only to Vegetable acid oils produced from vegetable oils specified in the IBC Code. (IBC Ch 17, footnote m)
- 21 The ship is to be provided with equipment and consumables for testing for the presence of toxic vapours when carrying this product. If suitable toxic vapour detection equipment is not available, the requirements of IBC Code paragraph 13.2.3 must be complied with. (IBC 13.2.3, IBC 14.2.4 and IBC 16.4.2.2) (c.f. BCH 3.11, BCH 3.16.6(b) and BCH 5.4.1(b))
- 22 Cargo residues of substances with a vapour pressure greater than 5 kPa at 20 degrees Centigrade may be removed from a cargo tank by ventilation. (Appendix 7 of Annex II of MARPOL refers)
- 23 The full product name for this product is "OLOA 760A contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE, CALCIUM LONG CHAIN ALKYL PHENATE SULPHIDE (C8-C40) and MINERAL OIL".
- 24 The full product name for this product is "OLOA 760SA contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE, CALCIUM LONG CHAIN ALKYL PHENATE SULPHIDE (C8-C40) and MINERAL OIL".
- 25 The full product name for this product is "OLOA 4594R contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, LOW OVERBASE, ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) and MINERAL OIL".
- 26 The full product name for this product is "OLOA 4594RS contains CALCIUM ALKYL SULPHONATE (C11-C50), ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) and MINERAL OIL".
- 27 The full product name for this product is "OLOA 9999 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE, ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) and MINERAL OIL".
- 28 The full product name for this product is "OLOA 48014 contains CALCIUM LONG CHAIN ALKYL (C18-C28) SALICYLATE, ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) and MINERAL OIL".
- 29 The full product name for this product is "OLOA 54000 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, LOW OVERBASE, ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) and MINERAL OIL".

Continued on page(s) numbered:- 16 to 21



Ship Name: BW BOBCAT
 Addendum Number: 2018506/CCL
 IMO No: 9694476

Operational Notes

- 30 The full product name for this product is "OLOA 49888 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE, CALCIUM LONG CHAIN ALKYL PHENATE SULPHIDE (C8-C40) and MINERAL OIL"
- 31 The full product name for this product is "OLOA 55501 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE, ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) and MINERAL OIL"
- 32 The full product name for this product is "OLOA 58000 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, LOW OVERBASE, ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) and MINERAL OIL"
- 33 The full product name for this product is "OLOA 59077 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, LOW OVERBASE, ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) and MINERAL OIL"
- 34 The full product name for this product is "OLOA 59122 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE, ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) and MINERAL OIL"
- 35 The full product name for this product is "OLOA 59716 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, LOW OVERBASE; ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) and MINERAL OIL"
- 36 The full product name for this product is "OLOA 59726 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE; ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) and MINERAL OIL"
- 37 The full product name for this product is "OLOA 59762 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE; ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) and MINERAL OIL"
- 38 The full product name for this product is "OLOA 59766 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE, ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) and MINERAL OIL"
- 39 The full product name for this product is "OLOA 68006 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE; ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) and MINERAL OIL"
- 40 The full product name for this product is "OLOA 99470E contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, LOW OVERBASE; ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) and MINERAL OIL"
- 41 The full product name for this product is "OLOA 99480 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, borated, ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) and MINERAL OIL"
- 42 The full product name for this product is "GYPTRON SA3120 contains ETHYLENE GLYCOL; 2-PROPENE-1-AMINIUM,N,N-DIMETHYL-N-2-PROPENYL-, CHLORIDE, HOMOPOLYMER"
- 43 The full product name for this product is "GYPTRON SA3130 contains ETHYLENE GLYCOL; 2-PROPENE-1-AMINIUM,N,N-DIMETHYL-N-2-PROPENYL-, CHLORIDE, HOMOPOLYMER"
- 44 The full product name for this product is "LUBAD 1761 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENE SULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, LOW OVERBASE, CALCIUM LONG CHAIN ALKYL PHENATE SULPHIDE (C8-C40) and MINERAL OIL"
- 45 The full product name for this product is "LUBAD 1798 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENE SULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE; POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE POLYOL and MINERAL OIL"
- 46 The full product name for this product is "OLOA 97907 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE; CALCIUM LONG CHAIN ALKYL PHENATE SULPHIDE (C8-C40) and MINERAL OIL"
- 47 The full product name for this product is "OLOA 59168 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE; POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE POLYOL and MINERAL OIL"
- 48 The full product name for this product is "OLOA 59211 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, BORATED, POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE POLYOL and MINERAL OIL"
- 49 The full product name for this product is "OLOA 65747 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, LOW OVERBASE, ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) and MINERAL OIL"
- 50 The full product name for this product is "OLOA 49819 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE, CALCIUM LONG CHAIN ALKYL PHENATE SULPHIDE (C8-C40) and MINERAL OIL"

Continued on page(s) numbered:- 17 to 21



Ship Name: BW BOBCAL
 Addendum Number 20.36506/CCL
 IMO No: 9694476

Operational Notes

- 51 The full product name for this product is "HITEC 93455 contains POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+), ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) AND MINERAL OIL"
- 52 The full product name for this product is "LUBAD 1807 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENE SULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, LOW OVERBASE, ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE(C3-C14) and MINERAL OIL"
- 53 The full product name for this product is "LUBRIZOL PV6500X contains ALKYLATED (C4-C9) HINDERED PHENOLS, POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+) AND MINERAL OIL"
- 54 The full product name for this product is "LUBRIZOL PV6501X contains ALKYLATED (C4-C9) HINDERED PHENOLS; POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+) AND MINERAL OIL"
- 55 The full product name for this product is "LUBRIZOL SF6006 contains POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+); CALCIUM LONG CHAIN ALKYL PHENATE SULPHIDE (C8-C40)".
- 56 The full product name for this product is "SCALETREAT XL36 contains CALCIUM CHLORIDE SOLUTION; MALEIC ACID/ALLYL SULPHONIC ACID COPOLYMER WITH PHOSPHONATE GROUPS, PARTIAL SODIUM SALT (aqueous solution)".
- 57 The full product name for this product is "SOLVTREAT 3030 contains ALKANES (C10-C26), linear and branched (flashpoint >60°C); ETHYLENE GLYCOL MONOALKYL ETHERS".
- 58 The full product name for this product is "EC66/1A contains METHYL ALCOHOL; POLY N-ALKYLMETHACRYLAMIDE AMMONIUM ACRYLATE COPOLYMER (20% solution in DEGME)".
- 59 As per the * note in MEPC.2/Circ, if this entry for Used cooking oil is used, then confirmation that the product is composed of 'Triglycerides, C16-C18 and C18 unsaturated' shall be required. Otherwise, the more generic entry for Used cooking oil must be used."
- 60 The full product name for this product is: "AP 13246 contains CALCIUM LONG CHAIN ALKARYL SULPHONATE (C11-C50); ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) and MINERAL OIL".
- 61 The full product name for this product is: "LUBRIZOL 4980A contains POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+); ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) and MINERAL OIL".
- 62 The full product name for this product is: "LUBRIZOL 16005 contains CALCIUM LONG CHAIN ALKARYL SULPHONATE (C11-C50); ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) and MINERAL OIL".
- 63 The full product name for this product is: "LUBRIZOL CV2301 contains POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+); ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) AND MINERAL OIL".
- 64 The full product name for this product is: "LUBRIZOL CV6503 contains POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+); ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) and MINERAL OIL".
- 65 The full product name for this product is: "LUBRIZOL CV7050 contains CALCIUM LONG CHAIN ALKARYL SULPHONATE (C11-C50) / ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) and MINERAL OIL".
- 66 The full product name for this product is "OLOA 54013 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, LOW OVERBASE; ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) and MINERAL OIL".
- 67 The full product name for this product is "OLOA 59770 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, LOW OVERBASE; ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) and MINERAL OIL".
- 68 The carriage requirements listed in the entry in MEPC.2/Circ / Chapter 17 of the IBC Code for "USED COOKING OIL" apply only to Used cooking oil produced from vegetable oils specified in the IBC Code. (IBC Ch 17, footnote m)
- 69 The full product name for this product is: "CA 354 contains ALKYL (C18-C28) TOLUENE SULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE; ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) AND MINERAL OIL".
- 70 The full product name for this product is "LUBAD 1887 contains CALCIUM LONG CHAIN ALKYL PHENATE SULPHIDE; ALKYL (C18-C28) TOLUENE SULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE AND MINERAL OIL".
- 71 The full product name for this product is: "LUBRIZOL CV6530 contains POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+), ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14), AND MINERAL OIL".

Continued on page(s) numbered:- 18 to 21



Ship Name: BW BOBCAT
 Acknowledgment Number: 2018606/CC1
 IMO No: 96944/6

Operational Notes

- 72 The full product name for this product is: "TALUMAR B contains CALCIUM LONG CHAIN ALKYL PHENATE SULPHIDE (C8-C40), CALCIUM ALKARYL SULPHONATE (C11-C50)"
- 73 The full product name for this product is: "HALLIBURTON HAL-82 contains TALL OIL FATTY ACID (RESIN ACIDS LESS THAN 20%); ALCOHOL (C12-C16) POLY(7-19)ETHIOXYLATE⁵".
- 74 The full product name for this product is: "OLOA 16310 contains CALCIUM ALKYL (C10-C28) SALICYLATE; LONG CHAIN ALKYL PHENOL (C14-C18) AND MINERAL OIL"
- 75 The full product name for this product is: "SCALETREAT 12675 contains (((PHOSPHONOMETHYL)IMINO) BIS (ETHYLENENITRILE BIS (METHYLENE))) TETRAKISPHOSPHONIC ACID, AMMONIUM SALT)".
- 76 The full product name for this product is: "CONCENTRATED FILTRATE OF THE NEUTRALIZED REACTION PRODUCT OF 5 [2 (METHYLTHIO) ALKYL]IMIDAZOLIDINE-2,4-DIONE AND POTASSIUM CARBONATE (AGRALI)".
- 77 The full product name for this product is: "BIOPAC II contains DRILLING BRINES, INCLUDING: CALCIUM BROMIDE SOLUTION, CALCIUM CHLORIDE SOLUTION AND SODIUM CHLORIDE SOLUTION".
- 78 The full product name for this product is: "CORR11413A contains TALL OIL ACIDS REACTION PRODUCTS WITH DIETHYLENETRIAMINE AND ACRYLIC ACID IN ETHYLENE GLYCOL; ETHYLENE GLYCOL MONOALKYL ETHERS".
- 79 The full product name for this product is: "EC1645A contains ALKYL (C5-C8)BENZENES; TALL OIL ACIDS/LINOLEIC ACID DIMER/POLYALKYLENEPOLYAMINES/DODECYLBENZESULPHONIC ACID COMPLEXES IN NAPHTHA/ISOPROPANOL".
- 80 The full product name for this product is: "CORR11645A contains ALKYL (C5-C8)BENZENES; TALL OIL ACIDS/LINOLEIC ACID DIMER/POLYALKYLENEPOLYAMINES/DODECYLBENZESULPHONIC ACID COMPLEXES IN NAPHTHA/ISOPROPANOL".
- 81 These entries are to be used solely for backloading of contaminated bulk liquids from offshore installations used in the search and exploitation of seabed mineral resources.
- 82 The full product name for this product is "HYDT16671SP contains METHYL ALCOHOL; POLY N-ALKYLMETHACRYLAMIDE AMMONIUM ACRYLATE COPOLYMER (20% solution in DEGME)".
- 83 The full product name for this product is: "RM192D Contains CALCIUM LONG CHAIN ALKYL PHENATE SULPHIDE (C8-C40),ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14)AND MINERAL OIL".
- 84 The full product name for this product is "SCAL13120A contains ETHYLENE GLYCOL; 2-PROPENE-1-AMINIUM,N,N-DIMETHYL-N-2-PROPENYL-, CHLORIDE, HOMOPOLYMER".
- 85 The full product name for this product is "SCAL13130A contains ETHYLENE GLYCOL; 2-PROPENE-1-AMINIUM,N,N-DIMETHYL-N-2-PROPENYL-, CHLORIDE, HOMOPOLYMER".
- 86 The full product name for this product is: "SCW82127 contains [[[PHOSPHONOME (HYL)IMINO]BIS [ETHYLENENITRIBIS(METHYLENE)]]]TETRAKISPHOSPHONIC ACID, AMMONIUM SALT SOLUTION".
- 87 The full product name for this product is: "TALUMAR R contains ALKYL (C18-C28) TOLUENESULPHONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE;CALCIUM LONG CHAIN ALKYL PHENATE SULPHIDE (C8-C40) and MINERAL OIL".
- 88 The full product name for this product is: "AP 13275 contains POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+), ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14), AND MINERAL OIL".
- 89 The carriage requirements for this product are listed in Annex 1 - "List 1: Pure or technically pure products" of MEPC.2/Circ.24 dated 1 December 2018. Please consult this document to determine the expiry date, and which countries have signed the agreement for this provisionally assessed product.
- 90 The carriage requirements for this product are listed in Annex 1 - "List 1: Pure or technically pure products" of MEPC.2/Circ.24 dated 1 December 2018, without an expiry date. It is valid for all countries.
- 91 The carriage requirements for this product are listed in Annex 3 - "List 3: (Trade-named) mixtures containing at least 99% by weight of components already assessed by IMO, presenting safety hazards" of MEPC.2/Circ.24 dated 1 December 2018. Please consult this document to determine the expiry date, and which countries have signed the agreement for this provisionally assessed product.

Continued on page(s) numbered: 18 to 21



Ship Name: BW BOBCAT
 Addendum Number: 2038506/CCL
 IMO No: 9694476

Operational Notes

- 92 The carriage requirements for this product are listed in Annex 3 - "List 3: (Trade named) mixtures containing at least 99% by weight of components already assessed by IMO, presenting safety hazards" of MEPC.2/Circ.24 dated 1 December 2018, without an expiry date. It is valid for all countries.
- 93 The carriage requirements for this product are listed in Annex 4 - "List 4: Pollutant only mixtures containing one or more components, forming more than 1% by weight of the mixture, which have not yet been assessed by IMO" of MEPC.2/Circ.24 dated 1 December 2018. Please consult this document to determine the expiry date, and which countries have signed the agreement for this provisionally assessed product.
- 94 The full product name for this product is: "AP 13168 contains POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+), ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14), AND MINERAL OIL".
- 95 The full product name for this product is: "LUBRIZOL MAK 515U contains CALCIUM LONG-CHAIN ALKYL PHENATE SULPHIDE (C8-C40); ALCOHOLS (C12+), PRIMARY, LINEAR".
- 96 The full product name for this product is: "LUBRIZOL FC805 IX contains POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+);ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) AND MINERAL OIL".
- 97 The full product name for this product is: "LUBRIZOL FC9050 contains POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+);ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) AND MINERAL OIL".
- 98 The full product name for this product is: "LUBRIZOL FC9052X contains POLYOLEFIN AMIDE ALKENEAMINE (C17+),ZINC ALKYL DITHIOPHOSPHATE (C3-C14) AND MINERAL OIL".
- 99 The full product name for this product is: "OLOA 49835 contains CALCIUM LONG CHAIN ALKYL PHENATE SULPHIDE (C8-C40); ALKYL(C18-C28) TOLUENESULFONIC ACID, CALCIUM SALTS, HIGH OVERBASE AND MINERAL OIL".
- 100 The full product name for this product is: "[[(PHOSPHONOMETHYL)IMINO]BIS[ETHYLENENITRILOBIS (METHYLENE)]]TETRAKISPHOSPHONIC ACID, AMMONIUM SALT SOLUTION (60% OR less)".
- 101 This List 4 cargo has a high viscosity.



Ship Name: BW BOBCAT
Addendum Number: 2038506/CCI
IMO No: 9694476

Pollution Notes

- 102 The cargo's melting point shall be indicated in the shipping document. (IBC 16.2.9) (BCH 5.2.8)
- 103 The cargo's viscosity at 20 degrees Centigrade shall be specified on the shipping document. If the cargo's viscosity exceeds 50 mPa.s at 20 degrees Centigrade, the temperature at which the cargo has a viscosity of 50 mPa.s shall be specified in the shipping document. (IBC 16.2.6) (BCH 5.2.5)
- 104 This is a Pollution Category "OS" cargo and is listed in Chapter 18 of the IBC Code. OS means the product was evaluated and found to fall outside Categories X, Y or Z. However, although the product falls outside the scope of the IBC or the BCH Code, some safety precautions may be needed for safe transportation.

Continued on page(s) numbered:- 21



Ship Name: BW BOBCAT

Addendum Number 2018506/001

IMO No: 9694470

GENERAL NOTES

A For the General Notes, Strength Notes, and Stability Notes, as applicable, please consult the Certificate of Fitness to which this is an Addendum

The Tank Plan is also on the associated Certificate of Fitness



Reissued on endorsement of identification

CERTIFICATE NO. SSOC/0542/029/04

NAVAL MARITIME ACADEMY

INS Kunjali, RC Church, Colaba, Mumbai - 400 005.

Tel. : (91 22) 22187861/22166306, Fax : (91 22) 22153516

ISO 9001:2000
Certificate Number 34953

This is to certify that Sanjay Gajanan Sawant
Date of Birth 22/10/1971 Holder of C.D.C. No. ----
of ---- and Passport No. G 5282537 of India
Certificate of Competency, Grade ---- No. ----
Indian National Data Base of Seafarers (INDos) No. 98NL0076
has successfully completed a training course in :

CERTIFICATE OF PROFICIENCY FOR SHIP SECURITY OFFICER

From 30/04/04 To 01/05/04 at Naval Maritime Academy.

The course is approved by the the **Directorate General of Shipping** and meets the requirements laid down in:

STCW'78 as amended, Regulation VI/5 and STCW Code Section A-VI/5

This certificate is issued under the authority of the **Directorate General of Shipping**, Govt. of India and the details there of have been communicated to the INDOS cell of the Directorate.

Signature of Candidate

Issued at Mumbai this 17 day of Apr 2009

Capt Ashwani Kumar Jhingan
Course Officer



Commodore (Retd) R Vaz
Director

Enquiries concerning this certificate should be addressed to the
INDoS Cell Ph. 91(22)2370 4425 / 2371 9944 Ext. 1300 / 1402
Fax.91(22)2373 9784; E-mail . lbsindos@vsnl.net